



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA 2017-2021

Surat Keputusan
Rektor Universitas Al Azhar Indonesia
No. 138/SK/R/UAI/X/2016

Tentang
Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2017-2021

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengharap rahmat dan ridha Allah SWT, Rektor Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) setelah :

Menimbang :

1. Bahwa Universitas Al Azhar Indonesia sebagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia harus mampu mengembangkan pendidikan yang terkemuka sesuai dengan Visi dan Misi UAI;
2. Bahwa salah satu cara untuk mencapai Universitas Al Azhar Indonesia yang terkemuka maka diperlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang dijadikan acuan untuk pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi Universitas;
3. Bahwa untuk menjalankan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang telah disusun oleh Tim Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tanggal 10 Agustus 2012;
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tanggal 7 Agustus 2003;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, tanggal 4 Februari 2014;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tanggal 16 Mei 2005;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tanggal 07 Mei 2013;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tanggal 21 Desember 2015;
7. Surat Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas RI No. 135/D/O/2000 tentang Pendirian Universitas Al Azhar Indonesia, tanggal 10 Agustus 2000;
8. Statuta Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2013, tanggal 27 Agustus 2013;

9. Surat Keputusan. y.

9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Nomor: 153/X/KEP/YPIA-P/1438.2016 tentang Pengangkatan Sdr. Dr. Ahmad H. Lubis, M.Sc, sebagai Rektor Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Definitif, tanggal 9 Muharram 1438H/10 Oktober 2016 M.
10. Surat Keputusan Rektor No. 062/SK/R/UAI/IV/2011 tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, tanggal 13 April 2011;
11. Surat Keputusan Rektor No. 103/SK/R/UAI/VI/2016 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020 Universitas Al Azhar Indonesia, tanggal 20 Juni 2016;
12. Surat Keputusan Rektor No. 139/SK/R/UAI/X/2016 tentang Pusat Studi, tanggal 20 Oktober 2016;

Memutuskan

- Menetapkan :**
- Pertama :** Memberlakukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2017-2021, sebagaimana terlampir;
- Kedua :** Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan pedoman dan arah kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan UAI untuk 5 tahun ke depan dengan tema pokok: *"Mewujudkan Ketahanan Keluarga Melalui Program Kewirausahaan, dan Inovasi Teknologi, Pendidikan dan Sosial Budaya Berbasis Nilai-Nilai Islam"*;
- Ketiga :** Menyampaikan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2017 - 2021 ini kepada seluruh Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi maupun Biro/Unit Kerja secara keseluruhan di lingkungan UAI untuk dipedomani dan sebagai dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat;
- Keempat :** Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dengan buku Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat – Universitas Al Azhar Indonesia dan berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam Surat Keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Jakarta
 Pada Tanggal : 23 Muharram 1438 H
 24 Oktober 2016 M

Universitas Al Azhar Indonesia

Rektor,



Dr. Ir. Ahmad H. Lubis, M.Sc

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Ka. LP2M dan Ka. BPMU
3. Para Dekan
4. Para Ka. Prodi
5. Para Ka. Biro/Unit/Pusat
6. Arsip

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNYA, penyusunan buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Al Azhar Indoensia (UAI) 2017-2021 telah diselesaikan dengan baik oleh Tim Penyusun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UAI, sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sebagai upaya meningkatkan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI harus berkontribusi nyata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, UAI menyusun buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI 2017-2021 yang dijadikan sebagai arahan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi UAI. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UAI melalui pengabdian kepada masyarakat.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI untuk periode 2017-2021 mempunyai tema: **“Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai nilai Islam”**. Orientasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada dua kegiatan unggulan, yaitu:

1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda.
2. Implementasi inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal.

Tema pengabdian kepada masyarakat UAI 2017-2021 dilatarbelakangi visi UAI yang bercita-cita menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat yang memiliki kemampuan intelektual, berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami serta misi tri dharma UAI yang berbasis *entrepreneurship*, kemitraan dan nilai-nilai.

Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI ini bermanfaat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pengembangan kegiatan akademik di UAI pada khususnya.

Billahi Taufiq wal Hidayah

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh,

Jakarta, 31 Oktober 2016



Rektor Universitas Al Azhar Indonesia

DAFTAR ISI

SK REKTOR	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	1
1.2. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat	2
1.3. Dokumen yang digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI	3
2.1.1. Visi UAI	3
2.1.2. Misi UAI	3
2.1.3. Tujuan UAI	3
2.1.4. Sasaran Mutu UAI	3
2.2. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat	5
2.3. Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat	11
2.4. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	12
2.4.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	12
2.4.2. Potensi Sarana dan Prasarana	14
2.5. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat	16
2.6. Analisis SWOT	19
2.7. Analisis Kesenjangan (<i>GAP Analysis</i>)	21
2.8. Analisis Medan Gaya (<i>Force Field Analysis, FFA</i>)	21
BAB III GARIS BESAR RENCANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	22
3.1. Tujuan dan Sasaran	22
3.2. Strategi dan Kebijakan	22
3.2.1. Formulasi Strategi Pengembangan	22
3.2.2. Strategi Pengembangan	23
3.2.3. Peta Strategi	28

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	31
4.1. Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat	31
4.2. Program Desa Binaan	34
4.2.1. Desa Binaan Jampang dan Candali, Bogor	34
4.2.2. Desa Binaan Cikidang, Sukabumi	36
4.3. POSDAYA UAI	38
4.4. PEMDA DKI	41
4.5. IKUP (Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat)	43
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	45
BAB VI PENUTUP	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Mutu dan Indikator Capaian UAI	3
Tabel 2.2 Tema dan mitra pengabdian kepada masyarakat tahun 2012-2016	6
Tabel 2.3 Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2011-2016	7
Tabel 2.4 Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per-Fakultas	7
Tabel 2.5 Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UAI, Tahun 2012-2016	8
Tabel 2.6 Kegiatan Ciliwung Bersih, kerjasama UAI dengan TNI Kodam Jaya	11
Tabel 2.7 Komposisi Program Studi di UAI	13
Tabel 2.8 Anlisis SWOT pengabdian kepada masyarakat UAI	19
Tabel 3.1 Kondisi dan permasalahan daerah binaan unggulan UAI saat ini	27
Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UAI	32
Tabel 4.2 Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UAI	33
Tabel 4.3 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Desa Binaan Jampang, Candali, dan Cikidang	37
Tabel 4.4 Tahapan program Pengabdian Kepada Masyarakat POSDAYA UAI	40
Tabel 4.5 Tahapan program Pengabdian Kepada Masyarakat PEMDA DKI, Rusun Kampung Pulo	42
Tabel 4.6 Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)	43
Tabel 5.1 Rencana Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat UAI 2011-2016	7
Gambar 2.2	Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per Fakultas	8
Gambar 2.3	Jumlah peserta kegiatan <i>Sharing for Indonesia</i> , tahun 2012 – 2016	10
Gambar 2.4	Komposisi Dosen Tetap UAI	13
Gambar 3.1	Siklus penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	23
Gambar 3.2	Proses perumusan rencana strategis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
Gambar 3.3	Prioritas Wilayah Binaan/Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	24
Gambar 3.4	Peta lokasi daerah binaan UAI	26
Gambar 3.5	Kegiatan unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI	28
Gambar 3.6	Fakultas di UAI beserta peran kompetensi utamanya	29
Gambar 4.1	Peta jalan (<i>road-map</i>) Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan	34
Gambar 4.2	Tahapan program sejuta berdaya LAZAPU di desa Jampang dan Candali, Bogor	35
Gambar 4.3	<i>Road map</i> Pengabdian Kepada Masyarakat pada Desa Binaan Jampang, Candali, dan Cikidang	38
Gambar 4.4	<i>Road map</i> Pengabdian Kepada Masyarakat pada POSDAYA UAI	41
Gambar 4.5	<i>Road map</i> Pengabdian Kepada Masyarakat pada PEMDA DKI, Rusun Kampung Pulo	43

BAB 1 PENDAHULUAN

Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) dideklarasikan pendiriannya pada tanggal 1 Muharram 1421 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 6 April 2000 oleh Pengurus Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 135/D/O/2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang izin pendirian Universitas Al Azhar Indonesia.

Setelah dilakukan restrukturisasi guna peningkatan efisiensi, maka pada tahun 2011 UAI dijadikan 6 Fakultas dan 16 Program Studi, dengan jumlah mahasiswa sekitar 3200 orang. Gedung kampus UAI berlantai tujuh ditambah dua lantai di *basement*, termasuk area parkir, bertempat di Kompleks Masjid Agung Al-Azhar yang mulai diresmikan pemakaiannya pada awal tahun 2006.

Keenam Fakultas tersebut dikelompokkan ke dalam tiga klaster yakni: (1) Klaster Sains dan Teknologi terdiri dari Fakultas Sains dan Teknologi, (2) Klaster Pranata Sosial, terdiri dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, serta (3) Klaster Humaniora, yang terdiri dari Fakultas Sastra, Fakultas Psikologi dan Pendidikan.

Dalam rangka menunaikan salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. UAI mencanangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan dalam mendukung UAI menuju *Enterprising University* yang ditunangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UAI Tahun 2012-2016.

1.1. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI

Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI tahun 2017-2021 adalah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang telah digariskan oleh UAI dalam mendukung UAI menuju *Enterprising University*. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu Visi dan Misi UAI, riwayat perkembangan dan capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, peran unit kerja pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat, potensi yang dimiliki untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan pengembangan kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI memiliki kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan dengan tema: **“Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai-nilai Islam”** yang selaras dengan cita-cita luhur para pendiri UAI.

1.2. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun orientasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada dua kegiatan unggulan, yaitu:

1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai islami pada generasi muda.
2. Implementasi Inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal.

Kedua fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI tersebut diarahkan pada tiga wilayah binaan unggulan. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI dituangkan dalam peta jalan (*road-map*) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk 3 wilayah binaan unggulan yaitu:

1. Desa binaan, wilayah Bogor dan Sukabumi.
2. POSDAYA
3. Pemda DKI

1.3. Dokumen yang digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Pemilihan tema Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan UAI didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakter universitas, prioritas pengembangan iptek nasional, dan kontribusinya pada penyelesaian masalah di tingkat nasional dan daerah. Secara teknis pemilihan topik Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan UAI juga mempertimbangkan: kompetensi yang menjadi bidang kontribusi utama Program Studi dalam jalinan sinergi riset dan pengabdian kepada masyarakat multi-disiplin dan multi-tahun; ketersediaan sumber daya pelaksana; ketersediaan sarana dan prasarana pendukung; serta, kemampuan pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dari sumber internal UAI dan eksternal yaitu dari skema pendanaan hibah Dikti maupun dana dari mitra kerja sama.

Dokumen pendukung yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UAI adalah:

1. Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
2. Undang-undang Republik Indonesia No.22 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. SK Rektor UAI No.062/SK/R/UAI/IV/2011 tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
4. Surat Peraturan Universitas UAI No.01/PU/UAI/X/2016 tentang Pembentukan Pusat Studi di Lingkungan Universitas Al Azhar Indonesia,
5. Rencana Strategis UAI 2016-2020,
6. Statuta UAI 2013,
7. Buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat UAI Edisi 2016,
8. Buku dokumentasi karya ilmiah UAI tahun 2010-2016.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UAI

2.1.1 Visi UAI

Visi UAI adalah:

Menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat yang memiliki kemampuan intelektual, berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami.

2.1.2 Misi UAI

Misi UAI adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat, dengan menerapkan kaidah *enterprising university*.
2. Menjalin kemitraan dengan institusi yang relevan, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Menumbuh-kembangkan nilai-nilai universal Islam dalam pembentukan karakter.

2.1.3 Tujuan UAI

Tujuan pendirian UAI adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki daya saing, kreatif, inovatif, berjiwa *entrepreneur*, dilandasi nilai-nilai universal Islam;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang profesional dan kompeten dalam bidang masing-masing;
3. Meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan, terutama pemakai jasa pendidikan;
4. Mengintegrasikan nilai-nilai universal Islam dalam kegiatan tridharma terutama terhadap sivitas akademika;
5. Menerapkan sistem tata pamong yang akuntabel, transparan sesuai prinsip *Good University Government* didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi mutakhir.

2.1.4 Sasaran Mutu UAI

Berikut adalah sasaran mutu UAI dan indikator pencapaiannya:

Tabel 2.1 Sasaran Mutu dan Indikator Capaian UAI

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
1.	Kurikulum	Pada tahun 2020, Struktur dan perangkat Kurikulum UAI 2017 (Buku Panduan Akademik, PA, KP, TA/Skripsi) sudah tersusun

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
		lengkap, sesuai dengan visi, misi, perkembangan ipteks, kebutuhan pengguna, dll berbasis KKNI
2.	Proses pembelajaran	Pada tahun 2020, Penyusunan silabus dan SAP MK sudah sesuai dengan capaian pembelajaran. Monitoring dan evaluasi penerapan kurikulum 2017 secara berkala terhadap silabus dan SAP MK.
3.	Kompetensi lulusan	Pada tahun 2016, Implementasi standar kompetensi prodi dan lulusan (sikap, pengetahuan, keterampilan) berdasarkan KKNI yang salah satunya diwujudkan dalam penerbitan SKPI
4.	Pendidik dan tenaga kependidikan	Pada tahun 2020: (1) 100% DT telah S2 dan S3, (2) Lebih dari 50% DT berpendidikan S3, (3) 20 orang DT telah memiliki JJA Lektor Kepala, (4) 3 orang DT telah memiliki JJA Guru Besar, (4) Lebih dari 72% DT telah memperoleh Sertifikasi Dosen.
5.	Sarana dan prasarana	Pada tahun 2020, Fasilitas dan peralatan praktikum sudah memadai dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian tingkat PT Utama
6.	Pengelolaan	Tahun 2018: Pengembangan sistem informasi eksekutif (EIS) untuk mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan telah tersedia. Pada tahun 2020: Dokumen analisis jabatan, uraian tugas, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, sudah disempurnakan
7.	Pembiayaan	Tahun 2017: (1) Buku pedoman SOP keuangan baik dalam bentuk <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i> yang dapat diunduh di <i>website</i> UAI, dan (2) Penerbitan buku pedoman Akuntansi Keuangan UAI sesuai PSAK di Indonesia
8.	Penilaian	Pada tahun 2020: (1) Nilai EMI untuk implementasi dan monitoring standar kompetensi prodi lebih dari 85%, dan (2) Nilai EMI implementasi dan monitoring standar mutu lebih dari 85%
9.	Mahasiswa, kemahasiswaan, lulusan dan alumni	Pada tahun 2020: (1) 85% kelulusan tepat waktu dalam 8 semester, (2) Nilai <i>passing grade</i> PMB >60, (3) Rerata IPK >3, (4) Jumlah mahasiswa DO atau mengundurkan diri per prodi <1, (5) 100% telah dilaksanakan umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan secara konsisten, datanya direkam, dan disertai tindak lanjut.
10.	Penelitian, pelayanan masyarakat dan publikasi	Penelitian pada tahun 2020: (1) Terdapat 175 judul penelitian di UAI (2) Minimal 2 judul penelitian yang dilakukan DT per tahun, (3) Minimal 12 judul riset unggulan meningkat sejalan dengan roadmap penelitian UAI, (4) Jumlah dana penelitian per DT per tahun sebesar Rp.75 juta, (5) Minimal 4 mahasiswa yang melakukan TA/skripsi dari penelitian masing-masing DT per tahun.

No.	Sasaran Mutu	Indikator capaian
		Publikasi pada tahun 2020: (1) Minimal 1 makalah ilmiah yang disajikan DT per tahun pada forum nasional/internasional terindeks (<i>Google Scholar, DOAJ, Scopus, Thompson, dll</i>), (2) Minimal 1 buku ber-ISBN diterbitkan DT/Prodi, (3) Minimal 15 Hak Cipta diperoleh DT/Prodi (4) Minimal 3 Paten Sederhana/Paten yang terdaftar (filling date) per tahun akreditasi, (5) Minimal 2 Paten Sederhana/Paten yang bersertifikat per tahun akreditasi, (6) Buku panduan KER tersusun.
		Pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 (1) Renstra pengabdian kepada masyarakat sudah terimplementasi, (2) Kontribusi UAI pada 3 daerah binaan, (3) Total 75 judul pengabdian kepada masyarakat per tahun, (4) Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per DT per tahun sebesar Rp.40 juta, (5) Minimal 15 mahasiswa yang melakukan kegiatan abdimas per prodi.
11.	Sistem informasi, promosi dan kerjasama institusional	(1) Sistem informasi kemahasiswaan terealisasi pada tahun 2017, (2) Pada tahun 2020 terdapat minimal 7 sumber informasi yang efektif untuk menunjang kegiatan promosi, (3) Rasio CMB ikut seleksi/daya tampung adalah 1:4 pada tahun 2020, (4) Terjadi peningkatan jumlah kegiatan kerjasama dengan <i>strategic partner</i> dalam dan luar negeri negeri per tahun, (5) Peningkatan jumlah kegiatan kerjasama untuk penggalangan dana CSR, <i>endowment plan</i> , dsb terlaksana, (6) Persiapan pembentukan embrio inkubator bisnis.
12.	Budaya institusi	Terintegrasinya nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter dan budaya korporat, dan terciptanya suasana akademis yang dilandasi nilai-nilai Islam dalam sikap, perilaku dan mindset keilmuan seluruh civitas akademika.
13.	“Sustainable UAI”	(1) Pada tahun 2017 kegiatan pemasaran terpadu dan berkelanjutan telah terlaksana, dan (2) Pada tahun 2020 kerjasama <i>twinning program, double degree, recharging program, exchange program, joint-research</i> , dan program internasional terlaksana.

2.2 Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

UAI telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara umum dibagi kedalam tiga klaster keilmuan, yaitu klaster sains dan teknologi, pranata sosial, dan humaniora. Dalam bidang sains dan teknologi, topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum meliputi peningkatan pengetahuan tentang lingkungan dan kesehatan, keterampilan IT dan elektronika, serta peningkatan produktifitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pranata sosial meliputi penyuluhan/sosialisasi kesehatan dan lingkungan, kewirausahaan dan ekonomi Islam, sosialisasi anti kekerasan dan *bullying*, penanaman wawasan kebangsaan, diplomasi dan ketahanan nasional, serta penyiaran dan literasi media. Dari klaster humaniora, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengajaran dan kajian bahasa arab, pengajaran bahasa Inggris, pengajaran bahasa Mandarin, pembelajaran dan kajian budaya Jepang, metode pembelajaran dan anti kekerasan pada anak, konseling Islami, dan pelatihan motivasi dan potensi anak. Adapun tema kegiatan serta mitra pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan diringkas pada table 2.2.

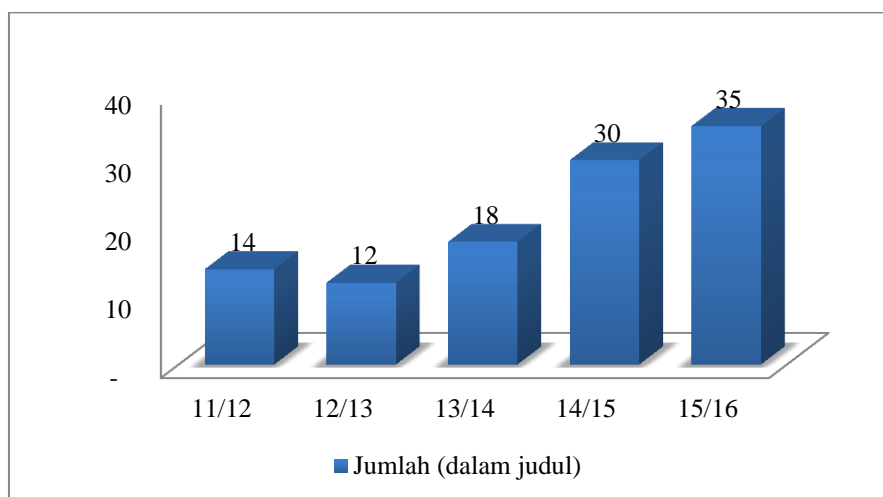
Tabel 2.2 Tema dan mitra pengabdian kepada masyarakat tahun 2012-2016

Klaster	Tema	Mitra
Sains dan Teknologi	Lingkungan dan kesehatan	Ciliwung, Pasar Ciputat, KemenPU, Parung, Situ lebak, Bogor, SD, SMA di Jakarta
	Ketrampilan IT dan Elektronika	Warga Muncul Serpong, Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang Bekasi, SMA di Jakarta, dan Masyarakat Umum.
	Peningkatan Produktifitas	Industri dan SMA di Jakarta
Pranata Sosial	Penyuluhan/sosialisasi kesehatan dan lingkungan	Wilayah Rawan Bencana, Magelang, Lansia Panti Tresna Werda Budi Mulya 4, Margaguna, Jakarta Selatan, Komunitas Suzuki Karimun Indonesia/SKI), dan SMA di Jakarta
	Kewirausahaan dan Ekonomi Islam	Komunitas Start up bisnis, SMA di Jakarta
	Anti kekerasan dan <i>bullying</i>	Keluarga Miskin di DKI Jakarta, dan SMA di Jakarta
	Wawasan Kebangsaan, Diplomasi dan ketahanan nasional	SMA di Jakarta
	Penyiaran dan Literasi media	Panti Nuta Netra Cahaya Bathin, Jakarta Timur, Rumah Srikandi PT. Sari Husada di Yogyakarta, Perajin Tradisional Cirebon, (PSK) Tanah Abang-Jakarta Pusat
Humaniora	Pengajaran dan kajian Bahasa Arab	Guru Bahasa Arab, di SMA dan Madrasah Aliyah di Jakarta
	Pengajaran Bahasa Inggris	Museum Nasional dan SMA di Jakarta
	Pengajaran Bahasa Mandarin	Anak-Anak Desa Jogjogan-Cisarua, Panti Asuhan Andalusia di Jakarta Selatan, dan TK & SD di Cigombong.
	Pembelajaran dan kajian Budaya Jepang	SMA di Jakarta dan Masyarakat umum.
	Metode pembelajaran dan Anti kekerasan pada Anak	PAUD di Kelurahan Karang Talun Kabupaten Cilacap, Anak-Anak Kurang Mampu di Sawangan Depok, Lembaga PAUD Pesanggrahan Jakarta Selatan.
	Konseling Islami, dan pelatihan motivasi dan Potensi anak	Siswa Kelas IX SMP, Lingkungan Pekerja Seks Komersil (PSK) Tanah Abang-Jakarta Pusat.

Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola UAI terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Tabel 2.3 dan Gambar 2.1 memperlihatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI dari tahun ajaran 2012 sampai 2016.

Tabel 2.3 Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2011-2016

Tahun	Jumlah (dalam judul)	Jumlah DT yang terlibat	Dana (dalam juta Rp.)
2012	14	22	122.00
2013	12	23	72.50
2014	18	46	38.30
2015	30	60	324.22
2016	35	66	162.38

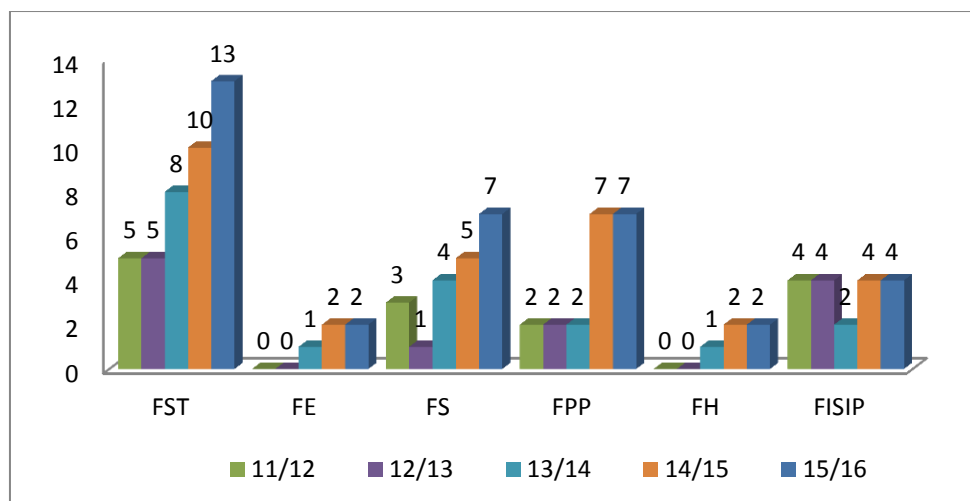


Gambar 2.1 Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat UAI tahun ajaran 2011-2016

Secara keseluruhan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lima tahun terakhir meningkat, namun jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata di setiap Fakultas/Program Studi. Tabel 2.4 dan grafik pada Gambar 2.2 menunjukkan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dari masing masing Fakultas/Program studi.

Tabel 2.4 Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per-Fakultas

Fakultas	2012	2013	2014	2015	2016	Total	Persentase
FST	5	5	8	10	13	41	38%
FE	0	0	1	2	2	5	5%
FS	3	1	4	5	7	20	18%
FPP	2	2	2	7	7	20	18%
FH	0	0	1	2	2	5	5%
FISIP	4	4	2	4	4	18	17%
Total:	14	12	18	30	35	109	100%



Gambar 2.2 Data Jumlah Abdimas Setiap Tahun Anggaran Per Fakultas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI dilakukan dengan menggunakan dana internal dan eksternal. Mulai tahun 2010, LP2M menyelenggarakan hibah pendanaan internal untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara kompetitif, dalam bentuk: *public service grant* berbasis riset dan *public service grant* tidak berbasis riset. Disamping itu, universitas juga membuka dan membina kerja sama dengan beberapa industri dan pemerintah untuk bekerja sama dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam hal pendanaan dari internal UAI, untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis riset mulai tahun 2015/2016 mengalami peningkatan dari Rp 5.000.000,- hingga Rp 6.000.000 perjudul, dan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tidak berbasis riset mengalami peningkatan dari Rp 2.500.000,- hingga Rp 3.000.000 perjudul, diharapkan jumlah ini akan terus meningkat di masa yang akan datang.

Sumber-sumber dana eksternal antara lain dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), pemerintah daerah, industri dan mitra kerja sama, serta masyarakat umum yang lain. Adapun jumlah judul dan jumlah dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dari tahun 2012-2016 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UAI, Tahun 2012-2016

No	Sumber Dana	Jumlah Judul (2012-2016)	Jumlah dana (Rp)
1	Grant internal LP2M UAI	30	143.500.000
2	Grant Kemenristekdikti (IbM)	2	75.000.000
3	Dana Internal UAI, Kegiatan <i>Sharing for Indonesia</i>	60	100.000.000
4	Pemerintah Daerah (Kodam Jaya)	3	157.000.000

	dan KemenPU)		
5	Industri (Garuda)	2	119.000.000
6	Lembaga Internasional	1	2.500.000
Jumlah		98	597.000.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pada tahun 2012 – 2016 sebagian besar didanai oleh pendanaan dari internal UAI. Pada tahun 2016 jumlah judul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meningkat untuk kegiatan dengan pendanaan dari internal, sebanyak 10 judul, juga pada tahun 2016 ini diperoleh pendanaan dari kemenristekdikti yakni skim Iptek bagi Masyarakat (IbM) untuk 2 judul Pengabdian Kepada Masyarakat.

Disadari bahwa sebagian besar dosen UAI banyak yang belum termotivasi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selain masih mengutamakan pada pengajaran, nilai bobot penilaian untuk kenaikan jenjang akademik belum cukup memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu LP2M aktif memfasilitasi kerja sama dengan industri dan pemerintah dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat, seperti kerjasama dengan Kodam Jaya dalam program Ciliwung Bersih. Dalam rangka membantu pemerintah membersihkan bantaran sungai ciliwung, dosen dan mahasiswa UAI dari berbagai program studi berpartisipasi untuk terlibat dalam kegiatan yang merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI terhadap wilayah sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari seluruh fakultas di UAI ialah kegiatan pekan Pengabdian Kepada Masyarakat *Sharing for Indonesia* bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan wilayah 1, dan program Ciliwung bersih bekerja sama dengan Pemda DKI dan Kodam Jaya.

A. Kegiatan Pekan Pegabdian Masyarakat *Sharing for Indonesia*

Mulai tahun 2012, LP2M UAI menyelenggarakan Pekan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikemas dalam program “*Sharing for Indonesia*”. Pekan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara rutin setiap semester. *Sharing for Indonesia* (S4I) adalah kegiatan yang dilakukan LP2M bersama dosen dan mahasiswa UAI dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berupa: pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi. Adapun lokasi penyelenggaraannya adalah di UAI agar masyarakat umum dapat lebih mengenal UAI.

Maksud dan tujuan diselenggarakannya *Sharing for Indonesia* adalah:

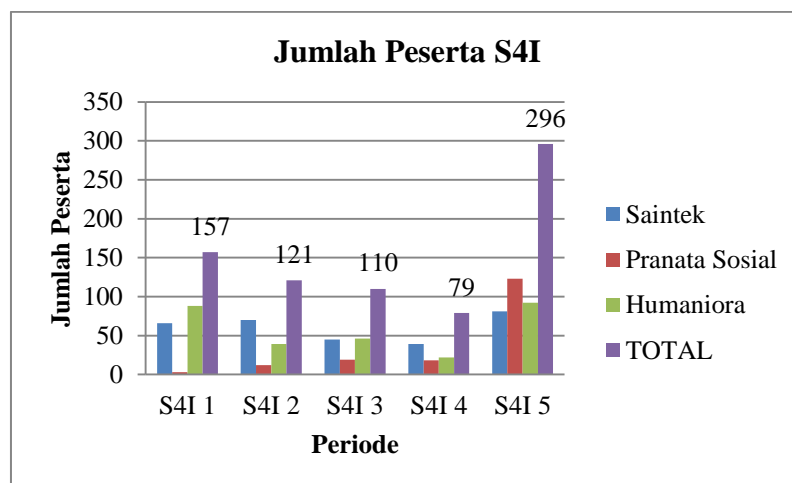
1. Memotivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan abdimas dalam bentuk pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil iptek.
2. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil iptek untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan UAI sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat.
3. Menyebarluaskan iptek yang didapat dari hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Keluaran yang diharapkan dari program S4I adalah berupa modul/sistem/produk layanan atau lainnya yang sesuai dengan *core competency* rumpun ilmu setiap prodi. Secara umum, sasaran kegiatan S4I adalah masyarakat/komunitas. Secara khusus, sasaran peserta pada bulan Maret adalah para murid SMA/SMK/MAN dan yang sederajat, sedangkan pada bulan November adalah para guru sekolah-sekolah di Jabodetabek.

Pelaksanaan kegiatan S4I terbagi menjadi 3 klaster, yaitu:

1. Klaster Sains dan Teknologi, mencakup prodi: T.Industri, T. Informatika, T.Elektro dan Biologi.
2. Klaster Pranata Sosial, mencakup prodi: Ilmu Hukum, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi dan Hubungan Internasional.
3. Klaster Humaniora, mencakup prodi: Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Jepang, Sastra Cina, Psikologi, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Pendidikan Guru PAUD.

Kegiatan S4I telah dilaksanakan selama 5 periode kegiatan, dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 sampai 2015/2016. Gambar 2.3 memperlihatkan jumlah peserta S4I. Pada tahun 2016, yakni pada period ke-5 pelaksanaan S4I, UAI bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan Jakarta Selatan Wilayah 1 untuk menyelenggarakan S4I, karena sasaran utama kegiatan S4I ini adalah guru dan siswa tingkat SMA dan sederajat.



Gambar 2.3. Jumlah peserta kegiatan *Sharing for Indonesia*, tahun 2012 – 2016

B. Kegiatan Ciliwung Bersih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI telah dilaksanakan dalam rangka mendukung program Pemda DKI dan Kodam Jaya untuk kegiatan Ciliwung Bersih. UAI bekerja sama dengan Kodam Jaya untuk membersihkan bantaran sungai Ciliwung, dan memberikan penyuluhan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Penandatanganan MOU kerjasama ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2015 di jalan MT. Haryono antara Rektor UAI dan Pangdam Jaya Bapak Agus Soetoyo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat pada program Ciliwung bersih ini disajikan pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Kegiatan Ciliwung Bersih, kerjasama UAI dengan TNI Kodam Jaya

Kegiatan	Hari/tanggal	Total Dosen Pendamping	Jumlah Mahasiswa
Karya Bakti Bersih Ciliwung	Minggu, 8 Maret 2015	18 orang	127 orang
Karya Bakti Bersih Ciliwung	Maret s/d September 2015	23 orang	515 orang
Penandatanganan MOU dan Bersih Ciliwung	Minggu, 31 Mei 2015	1. Pimpinan UAI: 6 orang 2. Perwakilan YPI: 2 orang 3. Perwakilan Kopertis: 3 orang 4. Dosen : 26 orang 5. Staf : 12 orang	196 orang

2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit kerja yang mengelola Pengabdian Kepada Masyarakat di UAI adalah Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UAI. Lembaga ini berfungsi sebagai pengelola, koordinator, fasilitator, maupun pemantau/evaluator pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Al Azhar Indonesia sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk menjalankan fungsinya LP2M merumuskan tugasnya sebagai berikut:

- Memfasilitasi, mendinamisasi dan mendorong* semua kegiatan pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan UAI
- Melaksanakan *pelatihan, lokakarya, seminar* serta memberikan jasa konsultasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Meningkatkan *kualitas sumber daya manusia* di bidang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya UAI
- Merencanakan dan menetapkan *road map* Pengabdian Kepada Masyarakat UAI secara bersama-sama di lingkungan UAI
- Mengkoordinir *hibah Pengabdian Kepada Masyarakat*

Garis besar kebijaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UAI adalah sebagai berikut:

- a. Pengabdian Kepada Masyarakat UAI diarahkan untuk menerapkan baik ilmu pengetahuan serta hasil penelitian dan inovasi sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. LP2M UAI senantiasa berusaha meningkatkan mutu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI yang berkesinambungan dan berasaskan manfaat. Peningkatan mutu ini dilakukan setelah memonitor serta mengevaluasi proses dan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat senantiasa memperhatikan keadaan dan kebutuhan masyarakat dan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu.
- d. LP2M UAI mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, terutama yang berbasis riset pada Jurnal UAI, juga publikasi pada media massa.
- e. LP2M mendorong peningkatan keterlibatan jumlah dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- f. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI dilandasi sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

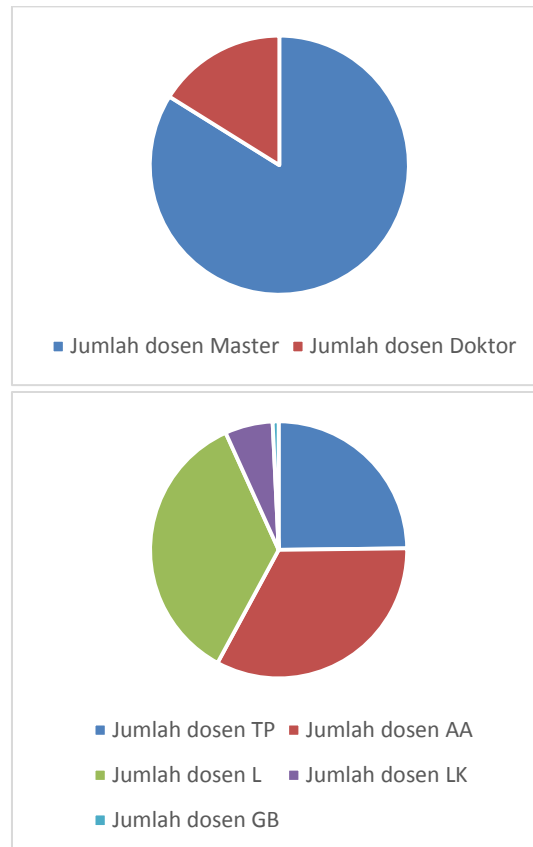
Tujuan dari kebijakan tersebut diatas adalah untuk:

- a. Meningkatkan mutu penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada para pemakai jasa bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Menerapkan sistem manajemen berbasis *entrepreneurship*.
- d. Menerapkan teknologi mutakhir untuk peningkatan efisiensi di segala bidang.
- e. Membina dan memupuk kerjasama dan kemitraan dengan institusi/lembaga yang terkait.
- f. Menerapkan sistem moral dan etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam.

2.4 Potensi dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. UAI memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan juga mahasiswa. Gambar 2.1 menggambarkan komposisi dosen tetap di UAI. Sampai tahun 2016, UAI memiliki sejumlah 133 Dosen Tetap. 7% orang DT dengan pendidikan S1, 78% orang DT S2, 15% orang DT S3. 25% orang DT belum memiliki jabatan fungsional, 33% orang DT dengan JJA Asisten Ahli, 35% lector, 6 DT lector Kepala, 1% guru besar. UAI mendorong para dosen tetapnya untuk meningkatkan jenjang pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan ialah UAI memberikan bantuan keuangan bagi para dosen tetap yang sedang tugas belajar di PT dalam negeri.



Gambar 2.4 Komposisi Dosen Tetap UAI.

Semua program studi sudah terakreditasi Baik, dan beberapa program studi telah meraih akreditasi Baik Sekali (A), yakni program studi Ilmu komunikasi dan Sastra Arab. Adapun komposisi jumlah klaster, fakultas, program studi dan peringkat akreditasinya disajikan dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Komposisi Program Studi di UAI

Klaster	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Klaster Sains dan Teknologi	1. Fakultas Sains dan Teknologi	01. Teknik Industri	B
		02. Teknik Informatika	B
		03. Teknik Elektro	B
		04. Bioteknologi	B
Klaster Pranata Sosial	2. Fakultas Ekonomi	05. Manajemen	B
		06. Akuntansi	B
	3. Fakultas Hukum	07. Hukum Ekonomi dan Teknologi	B
	4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	08. Hubungan Internasional	B
		09. Ilmu Komunikasi	A
	5. Sekolah Pasca	10. Ilmu Hukum	---

Klaster	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
	Sarjana		
Klaster Humaniora	6. Fakultas Sastra	11. Sastra Arab	A
		12. Sastra Cina	B
		13. Sastra Jepang	B
		14. Sastra Inggris	B
	7. Fakultas Psikologi dan Pendidikan	15. Psikologi	B
		16. PAUD	C
		17. Bimbingan Penyuluhan Islam	B

2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

YPI Al-Azhar memiliki lahan seluas 4,3 Ha yang terletak di dua tempat yaitu di Komplek Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan Komplek Masjid Raya Al Azhar, Sentra Primer, Jakarta Timur. Lokasi yang sudah dibangun untuk Gedung Kampus Universitas Al Azhar Indonesia seluas 10.500 m² adalah di Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan penelitian yang sangat diperlukan keberadaannya. UAI memiliki sarana utama berupa gedung kampus dengan fasilitasnya yang di Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beberapa fasilitas yang dimiliki UAI untuk menunjang penelitian antara lain:

1. Perpustakaan Mandiri, Universitas Al Azhar Indonesia memiliki koleksi 23,249 judul termasuk koleksi *e-book*, 28 jurnal nasional terakreditasi, 55 jurnal internasional, koleksi disertasi, thesis, skripsi, dan berbagai karya ilmiah Perpustakaan UAI dapat diakses melalui *Online*.
2. Masjid Agung Al-Azhar sebagai bangunan utama di Komplek Masjid Al-Azhar yang menjadi jantung kehidupan Kampus Terpadu.
3. Auditorium Arifin Panigoro adalah bagian dari bangunan multifungsi.
4. Gedung Kuliah Umum dan Ruang *Amphitheater* untuk kegiatan seminar, *workshop*, dan lainnya
5. Sentra HKI UAI merupakan fasilitas yang baru didirikan pada tahun 2014, yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi dosen, mahasiswa, masyarakat industri dan masyarakat umum dalam pendaftaran kekayaan intelektual di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI).
6. Komite Etika Riset (KER) UAI merupakan komite yang mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan riset. KER didirikan oleh SK Rektor pada tahun 2012. KER bertugas menyelesaikan berbagai masalah yang menyangkut dengan etika riset dan atau penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, termasuk pelanggaran yang terjadi terhadap etika peneliti.

7. Laboratorium yang dikelola oleh fakultas di bawah koordinasi prodi terdiri dari 37 laboratorium dan ruang pendukung praktikum. Laboratorium digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium yang disebutkan di bawah ini dibagi ke dalam 3 klaster yang terdapat di UAI.

• Klaster Sains dan Teknologi:

- Laboratorium Fisika dasar
- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Mikrobiologi
- Laboratorium Biomolekuler
- Ruang *Green house*
- Ruang Kultur jaringan tumbuhan
- Ruang hewan percobaan
- Laboratorium Simulasi dan optimasi
- Laboratorium Perancangan sistem kerja dan ergonomi
- Laboratorium Otomasi sistem produksi
- Laboratorium Pengembangan produk
- Laboratorium Proses manufaktur
- Laboratorium Simulasi
- Laboratorium Telekomunikasi
- Laboratorium Mekatronika
- Laboratorium Elektronika Dasar
- Laboratorium Tugas Akhir Teknik Elektro
- Laboratorium Jaringan dan pengolahan data terdistribusi
- Laboratorium Rekayasa perangkat lunak
- Laboratorium *Computer vision*
- Laboratorium Tugas akhir Teknik Informatika

• Klaster Pranata Sosial:

- Laboratorium Mini studio
- Laboratorium Editing
- Laboratorium Fotografi
- Laboratorium Desain grafis
- Laboratorium Radio
- Ruang kerja *public relations/advertising*
- Laboratorium Hubungan Internasional
- Laboratorium Pengadilan semu (*moot court*)
- Laboratorium Bank mini syariah
- Laboratorium Pasar modal

• Klaster Humaniora:

- Laboratorium Bahasa

- Laboratorium *Micro teaching*
- Laboratorium Psikometri
- Laboratorium Eksperimen
- Laboratorium Observasi
- Laboratorium Wawancara dan konseling

8. Pusat Studi:

- a. Pusat Studi Manajemen Rantai Pasok dan Rantai Nilai
- b. Pusat Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Pusat Studi Komunikasi Optik
- d. Pusat Studi Lingkungan dan Kesehatan
- e. Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah
- f. Pusat Studi Hukum Ekonomi dan Teknologi
- g. Pusat Studi Pertahanan dan Perdamaian
- h. Pusat Studi CIMES (*Center of Islamic and Middle east Studies*)
- i. Pusat Studi Pendidikan dan Keluarga
- j. Pusat Kajian Hukum
- k. Pusat Kajian Komunikasi
- l. Pusat Bahasa Mandarin
- m. Pusat Kajian Islam Strategis
- n. Pusat Integrasi Islam dan Mata Kuliah Umum
- o. Pusat Konsultasi Psikologi dan Pendidikan Islam

2.5 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi LP2M UAI untuk menjaga mutu Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

- a. Membuat buku pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Mengundang narasumber dan mengadakan pelatihan pembuatan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Memberikan Grant untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara kompetitif, yang terbagi dalam dua kategori yakni Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak berbasis riset.
- d. Mengundang reviewer yang kompeten dibidangnya untuk menyeleksi proposal, dan mengevaluasi kemajuan maupun hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e. Memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sasaran khusus untuk para Guru dan Siswa tingkat SMA sederajat.
- f. Melakukan pendokumentasian hasil Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dijadikan bahan evaluasi mutu dan pengembangan agenda kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimasa yang akan datang.

Untuk menjaga mutu Pengabdian Kepada Masyarakat, pada tahap perencanaan LP2M membuat buku pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat yang dicetak oleh UAI Press dan

forum sosialisasi ke seluruh pimpinan UAI dan dosen UAI. Seluruh perencanaan kegiatan LP2M ditetapkan dalam Program Kerja dan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pada setiap tahun anggaran. Program kerja dan RAB memuat kegiatan/mata anggaran sebagai berikut: (1) Penelitian, (2) Publikasi, (3) Pengabdian kepada masyarakat, (4) Pengembangan kompetensi dosen, dan (5) Administrasi.

Pada saat kegiatan penelitian berlangsung juga diadakan monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan tersebut oleh *reviewer* untuk mengevaluasi kegiatan yang sedang dilakukan. Hasil penelitian yang telah direview oleh *reviewer*, kemudian diseminarkan di lingkungan UAI pada kegiatan Seminar *Day* UAI. Sejak tahun ini, LP2M UAI berusaha mengundang *reviewer* eksternal untuk melakukan *monev* seminar hasil di waktu Seminar *Day*.

Monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) UAI. Indikator kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat yang di evaluasi ada 6, yaitu:

- 1) Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,
- 2) Kejelasan kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat,
- 3) Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat,
- 4) Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat,
- 5) Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat, dan
- 6) Persentase penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat.

Indikator kinerja penelitian seperti yang tertuang dalam Renstra UAI 2016-2020 terdiri dari 12 indikator, yaitu:

1. Jumlah daerah binaan
2. Jumlah kegiatan pelatihan penulisan proposal abdimas dalam satu tahun
3. Jumlah kegiatan *Coaching Clinic Peer Group*
4. Jumlah pelaksanaan monitoring abdimas (persiapan proposal, pengajuan, laporan kemajuan dan laporan akhir)
5. Total judul abdimas per tahun
6. Jumlah judul abdimas per DT per tahun
7. Jumlah dana abdimas internal per DT per tahun (juta)
8. Jumlah dana abdimas eksternal per DT per tahun (juta)
9. Jumlah judul publikasi abdimas per DT per tahun
10. Jumlah judul pelatihan/workshop *Sharing for Indonesia*
11. Jumlah sekolah yang menjadi peserta *Sharing for Indonesia*
12. Jumlah minimal mahasiswa yang melakukan kegiatan abdimas per prodi

Kapasitas penelitian UAI juga ditunjang oleh jejaring kerjasama. UAI terus berupaya untuk membangun jejaring kerjasama dengan berbagai instansi baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun industri di tingkat nasional dan internasional. Upaya membangun kerjasama ini diwujudkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi dilakukan dengan memberdayakan kerjasama yang telah dilakukan UAI, sedangkan upaya ekstensifikasi dilakukan melalui pembangunan kerjasama baru.

Kerjasama di tingkat nasional yang sebelumnya telah terjalin dan sedang bermitra saat ini, antara lain dengan: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, KODAM Jaya, Perusahaan Gas Negara (PGN), Suku Dinas Pendidikan Menengah Wilayah I dan II Jakarta Selatan, Biofarma, PT. Solusi 247, PT. Mega Andalan Kalasan, PT. Louserindo Megah Permai, CV. Atham Toys, Rumah Sakit Graha Juanda-Bekasi, Rumah Sakit Tiara-Bekasi dan Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada. Kerjasama yang dijalin adalah dalam bidang tridarma perguruan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi yang diakui dalam hal penjaminan mutu institusi, UAI juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB untuk program *Twinning*, Fakultas Teknologi Industri-Institut Teknologi Bandung, Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika-Institut Teknologi Bandung, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung, CEP-CCIT Fakultas Teknik Universitas, Univeristas Andalas, dan Universitas Alkhairaat-Palu.

Kerjasama dengan industri juga senantiasa ditingkatkan dalam rangka mendekati alumni dengan dunia kerja maupun meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia nyata. Kerjasama dengan industri selama ini dijalin dalam berbagai bentuk seperti *in campus recruitment*, *job seeker workshop*, *career meeting*, kuliah umum, magang mahasiswa dan *enterpreunership workshop* dengan perusahaan nasional maupun multinasional. Beberapa perusahaan yang telah bekerjasama dengan UAI antara lain: PT. Indosat, PT PLN Persero, PT. Telkom, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT. Gobel Dharma Nusantara, PT. Medco Energy, PT. Televisi Transformasi Indonesia, PT GSP Gerbang Indonesia, PT Perdana Perkasa Elastindo, PT Alihdaya Indonesia, PT Socio Komunikasi Indonesia, PT Sarimas Ahmadi Pratama, PT. Solusi Dua Empat Tujuh, PT Jobstreet Indonesia, Perhimpunan Pengusaha Indonesia-Tiong Hoa, Yayasan Nation Building (NABIL), Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Indonesia, IFBM (*International Business Franchise Management*), dan *Islamic Student Center* Yayasan Al-Kahfi.

Kerjasama UAI dengan lembaga internasional antara lain dengan: The University of Hadhramaut (Yaman), Fujian Normal University (China) dan Confusius Institute Jakarta, Daiso Co.Ltd. (Japan), Asia University (Taiwan), Sirim Berhad of Malaysia (Malaysia), Office Chinese Language Council International of China (China), Al Zeim Al Azhari University (Sudan), University of Alexandria (Mesir), University of Yarmouk (Jordania), University of Mutah (Karak). *International Islamic Forum for Science, Technology, and Human Resource Development* (IIFTIHAR), dan *Indonesian German Network* (IGN). Kerjasama yang dijalin dalam rangka peningkatan kemampuan SDM UAI di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.6 Analisis SWOT

Berdasarkan EMI 2014-2015 untuk isian standar pengabdian kepada masyarakat, UAI telah memiliki kelengkapan pedoman pengabdian kepada masyarakat yang bukunya tergabung dalam Buku Pedoman P2M. Standar pengabdian kepada masyarakat yang masih berstatus major gap adalah: (1) Tercatat masih rendahnya persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir, yaitu 49%, (2) Tercatat masih rendahnya persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian satu tahun terakhir, yaitu 4,96%, (3) Persentase penyerapan dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir baru mencapai angka 4,14%, dan (4) DT UAI belum ada yang mendapatkan penghargaan di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Untuk permasalahan rendahnya persentase DT dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disebabkan oleh: (1) Rendahnya komitmen dan motivasi DT untuk menjalankan kegiatan ini, (2) Masih sedikitnya wilayah binaan kegiatan abdimas yang sustainable, dan (3) Belum tersedia secara optimal tata kelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Rendahnya komitmen dan motivasi DT dalam menjalankan kegiatan ini disebabkan oleh institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok DT, belum terlaksana coaching clinic proposal per skim, rendahnya angka kredit (kum) kegiatan ini, persyaratan administrasi untuk mendapatkan hibah dalam kegiatan ini dianggap rumit, institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk memberikan pembekalan dalam memaknai tridarma bagi DT, belum tersedia tata kelola abdimas secara optimal. Diagram *fishbone* yang merepresentasikan penjelasan rendahnya persentase DT dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Lampiran 1.

Untuk menghasilkan strategi yang dapat memecahkan akar permasalahan, maka digunakan SWOT analysis. Terlebih dahulu diidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. SWOT Analysis untuk kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Analisis SWOT pengabdian kepada masyarakat UAI

ANALISIS SWOT	Strengths		Weaknesses	
	S1	Dukungan Institusi terhadap alokasi anggaran abdimas internal	W1	Rendahnya motivasi dalam melakukan abdimas;
	S2	Jumlah dosen sudah memadai	W2	Belum memprioritaskan abdimas sebagai tugas Dosen;
	S3	Tersedia layanan bagi Dosen (informasi terkait kegiatan abdimas, konsultasi proposal)	W3	Rendahnya angka kredit (kum) untuk kegiatan abdimas;
	S4	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin melalui media informasi berupa website LP2M, email dan surat	W4	Runtutan persyaratan administrasi membutuhkan waktu lama;
	S5	Tersedia SOP Grant Abdimas	W5	Rendahnya komitmen untuk menjalankan abdimas;

			W6	Kurang memahami tri dharma; Institusi belum memberikan pemahaman mendasar tentang tugas pokok Dosen;
			W7	Kurang memahami skim abdimas litabmas;
			W8	Belum terlaksananya coaching clinic proposal per skim;
			W9	Belum ada pembekalan tupoksi dosen dalam menjalankan tri dharma;
			W11	Institusi belum optimal mengalokasikan waktu untuk kegiatan pembekalan;
			W12	Belum optimalnya dukungan dana dari Institusi;
			W13	Belum tersedia secara optimal tata kelola abdimas;
			W14	Masih sedikit wilayah binaan kegiatan abdimas yang sustainable;
			W15	wilayah binaan belum disinergikan dengan RIP;
			W16	Belum tersedianya pedoman abdimas
			W17	Belum tersedia penghargaan di bidang abdimas;
			W18	Belum adanya tata kelola kegiatan abdimas
			W19	Lemahnya dukungan unit lain
Opportunities		Strategi S-O		Strategi W-O
O1	Tersedianya Hibah abdimas dari berbagai institusi	meningkatkan kompetensi dosen untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas		membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas
O2	Adanya Sistem Litabmas yang terintegrasi	meningkatkan pelayanan sistem informasi melalui implementasi sms gateway sebagai notifikasi informasi internal LP2M dan SIMLITABMAS		membuat program pembekalan tupoksi dosen terkait pemahaman tri dharma oleh institusi kepada dosen agar meningkatkan jumlah hibah abdimas
O3	Tersedia Penghargaan Abdimas dari beberapa instansi pemerintah (LPDP)	membuat program abdimas yang akan dijadikan model pengembangan daerah binaan yang berkelanjutan bersama mitra abdimas dengan menggunakan dana CSR		membuat RIP dan buku pedoman abdimas
O4	Tersedianya berbagai jenis kegiatan abdimas yang berkelanjutan di beberapa daerah binaan terkait kegiatan Ciliwung Bersih, IWWASH, Pos Daya, dsb	membuat tim peminatan abdimas untuk mengembangkan kegiatan abdimas berbasis kerjasama (Ciliwung bersih, IWWASH, Pos Daya)		membuat program Coaching Clinic Peer Group untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas
O5	Tersedianya dana CSR untuk kegiatan abdimas			membuat SOP koordinasi antar unit untuk mendukung kegiatan abdimas
O6	Banyak mitra yang bersedia bekerjasama untuk kegiatan abdimas			meningkatkan alokasi dana institusi untuk kegiatan abdimas
Threats		Strategi S-T		Strategi W-T
T1	Tingginya kegiatan eksternal Dosen	mengembangkan program peningkatan kepakaran dosen sehingga perannya di institusi optimal dan mengurangi kegiatan eksternal dosen		mengembangkan fungsi dan peran pusat studi untuk meningkatkan pendapatan universitas dan mengurangi kegiatan eksternal dosen
T2	Ketatnya persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah	memperbaharui secara berkelanjutan buku RIP dan Pedoman P2M		membuat program ToT sebagai koordinator SIMLITABMAS di tiap prodi untuk menyiapkan dosen memenuhi persyaratan administrasi dari instansi pemberi hibah
T3	Kualifikasi kompetensi dosen sangat kompetitif	mengembangkan sistem informasi track record peneliti dalam tampilan web, sehingga kepakarannya dapat diketahui publik		mendorong dosen untuk meningkatkan JJA sehingga memiliki daya saing yang kuat terhadap kompetensi dosen PT lain

T4	Keterlambatan pencairan dana hibah	mengembangkan SOP Penelitian bila menggunakan dana talangan institusi	merancang RAB dana talangan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana hibah
T5	Adanya kegiatan eksternal mahasiswa yang lebih menarik minat mahasiswa (seni/olah raga/organisasi)		

2.7 Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*)

Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*) merupakan perbedaan antara capaian dan target yang diinginkan, untuk diberikan beberapa rekomendasi perbaikannya. Dalam analisis kesenjangan, butir penelitian yang dapat dikuantifikasikan adalah: jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap pertahun, karya ilmiah/tahun, jumlah paten/klaster/tahun, jumlah buku ajar yang telah diterbitkan dosen tetap.

Pada setiap butir tersebut dimasukkan nilai input dan targetnya, sehingga perbedaan yang terjadi antara harga target dikurangi dengan harga input merupakan gap masing-masing pada setiap tahun akademik bersangkutan. Jika target terpenuhi berarti gap berharga positif dan predikatnya disebut “ok”, sehingga hal ini dicatat sebagai keberhasilan. Sedangkan jika harga gap tersebut negative, maka akan terdapat dua kemungkinan, yakni nilainya kurang dari 0,25 target disebut *minor gap*, sedangkan jika melebihi 0,25 target disebut sebagai *major gap*. Perhatian khusus hendaklah ditujukan kepada *major gap*, untuk dicari akar masalahnya, kemudian dicari solusi terbaik pemecahannya. Hasil dari analisis ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.8 Analisis Medan Gaya (*Force Field Analysis, FFA*)

Untuk permasalahan rendahnya jumlah penghargaan pengabdian kepada masyarakat disebabkan oleh: (1) Rendahnya motivasi DT untuk menjalankan kegiatan ini, (2) Institusi belum menyediakan penghargaan di bidang pengabdian kepada masyarakat. Akar masalah dari hal ini adalah belum tersedianya tata kelola pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan ini menjadi belum menjadi prioritas bagi DT. Diagram *fishbone* yang merepresentasikan penjelasan rendahnya jumlah penghargaan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Lampiran 2.

Tahapan analisis terakhir adalah *Force Field Analysis* (FFA). Untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam Implementasi Renstra UAI 2016-2020 berdasarkan strategi yang telah diturunkan dari SWOT analysis, maka digunakan pendapat pakar untuk menentukan prioritas strategi. Pakar yang dimintai pendapat untuk memberikan score pada penilaian *Driving force score* dan *Restraining force score*. Pakar yang dimaksud adalah Pimpinan UAI, yaitu: Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III dan Ketua BPMU. Setelah semua pendapat diperoleh, maka dilakukan penggabungan pendapat pakar menggunakan formula rata-rata geometri atau *Center of Geometry* (CoG).

BAB 3

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas, UAI melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, salah satunya ialah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI, dirumuskan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan UAI yang didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakter universitas, prioritas pengembangan iptek nasional, dan kontribusinya pada penyelesaian masalah di tingkat nasional dan daerah.

Tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT, *GAP analysis*, dan *Force Field Analysis* dari evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Sasaran pelaksanaan renstra pengabdian kepada masyarakat UAI 2017-2021 adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat oleh sivitas akademika UAI dengan membuat program kegiatan/agenda, memfasilitasi, memotivasi, mendanai dan membuat roadmap pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Formulasi Strategi Pengembangan

Terkait dengan masuknya UAI dalam kelompok universitas madya, maka pada *GAP analysis*, memberikan rekomendasi: bahwa diperlukan peningkatan mutu dan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat, HaKI, hibah kompetitif, publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal atau media massa, partisipasi dalam forum ilmiah, pelatihan, dan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil analisis *Force Field Analysis (FFA)*, yakni dengan 4 pakar dimintai pendapat untuk memberikan score pada penilaian *Driving force score* dan *Restraining force score* diperoleh 4 prioritas pemecahan masalah dan strateginya yang terkait dengan P2M, yaitu:

1. Membuat program abdimas yang akan dijadikan model pengembangan daerah binaan yang berkelanjutan bersama mitra abdimas dengan menggunakan dana CSR, membuat tim peminatan abdimas untuk mengembangkan kegiatan abdimas berbasis kerjasama (Ciliwung bersih, Pos Daya, IWWASH).
2. Bekerja sama dengan LAZ APU YPI Al Azhar untuk memberdayakan wilayah binaan dengan dosen sebagai fasilitator dan 'think tank'.
3. Memberikan dukungan (dana dan fasilitas) dan apresiasi terhadap prodi dan dosen yang aktif dalam menciptakan dan melaksanakan program abdimas.
4. Menjalinkan kerjasama lebih luas dengan institusi lain yang memiliki misi sesuai dengan UAI.

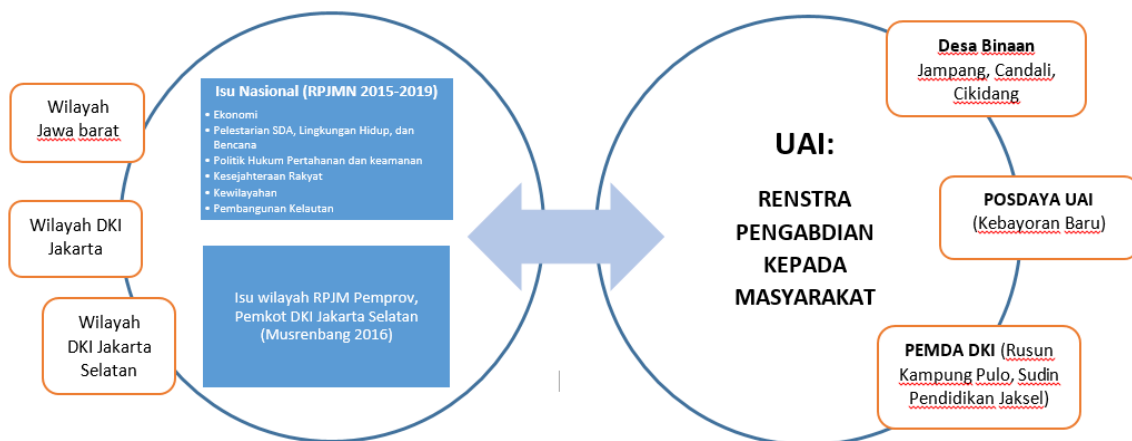
3.2.2 Strategi Pengembangan

Penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat UAI berdasarkan pada prinsip dasar dalam pengabdian kepada masyarakat seperti tertuang dalam pedoman penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi oleh Kemenristek Dikti tahun 2016, yakni:

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasarkan permasalahan di masyarakat
3. Sinergi, multi-disiplin, dan bermitra
4. Kegiatan terstruktur
5. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna

Secara garis besar, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI ialah hadir sebagai salah satu solusi bagi permasalahan di masyarakat sekitar. Sebagai strategi dalam berperan memberikan manfaat bagi masyarakat, UAI memfokuskan sasaran program pengabdian kepada masyarakat pada tiga fokus daerah binaan unggulan. Beberapa permasalahan dari daerah binaan tersebut melatarbelakangi tema unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI. Selanjutnya tema unggulan diturunkan menjadi program kerja pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di fakultas dan program studi di UAI.

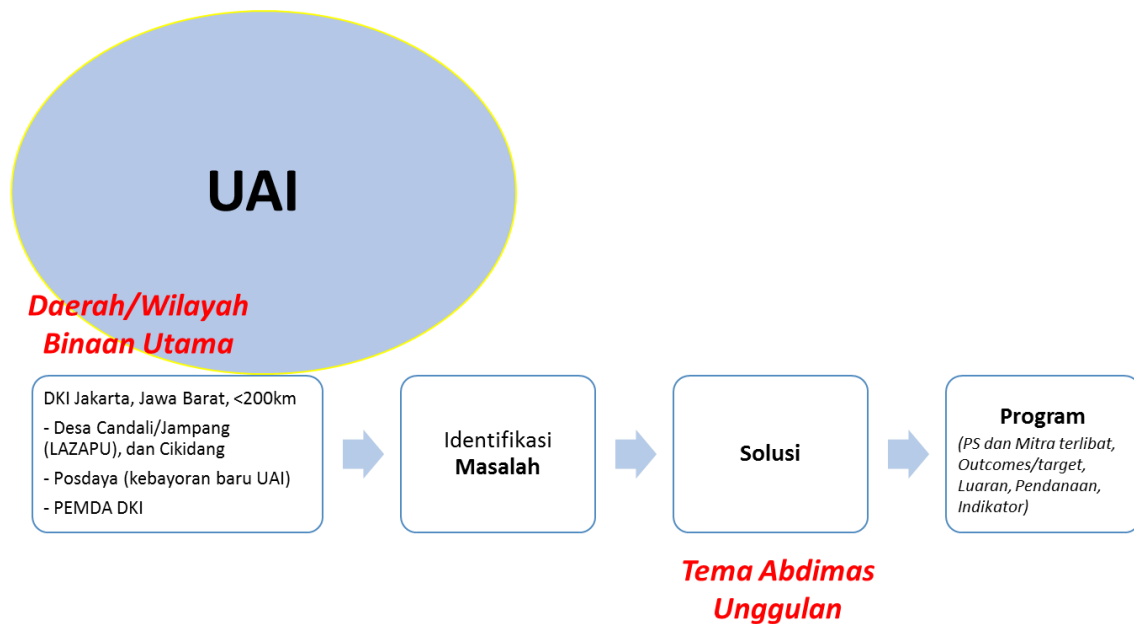
Penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI berdasarkan isu nasional, dan isu wilayah. Wilayah pengabdian kepada masyarakat UAI ialah sekitar Jawa Barat, DKI khususnya Jakarta Selatan. Untuk orientasi pengabdian kepada masyarakat tahun 2017-2021, UAI memfokuskan pada tiga wilayah binaan. Gambar 3.1 menunjukkan landasan penyusunan rencana strategis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI.



Gambar 3.1 Siklus penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI

Adapun tahapan perumusan Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI dimulai dengan penentuan prioritas wilayah binaan, kemudian mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi, yang akan menjadi tema unggulan pengabdian kepada masyarakat UAI. Selanjutnya

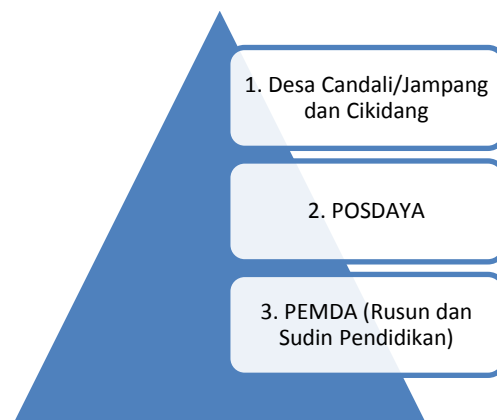
dari tema unggulan tersebut diturunkan ke dalam program kerja fakultas atau program studi. Gambar 3.2 menunjukkan proses perumusan rencana strategis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI.



Gambar 3.2. Proses perumusan rencana strategis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran daerah binaan UAI dibagi dalam tiga prioritas unggulan, yakni:

1. Desa binaan, yakni di desa Jampang dan Candali, Kabupaten Bogor, dan desa Cikidang, Sukabumi.
2. Posdaya UAI, yakni dikhususkan untuk masyarakat sekitar kebayoran baru dan UAI, seperti komunitas anak jalanan dan tunawisma di sekitar wilayah Kebayoran Baru.
3. Pemda DKI, secara khusus program difokuskan untuk membantu permasalahan di rumah susun (Rusun Kampong Pulo) dan membina Guru dan Siswa di sekitar Jakarta Selatan, bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan Jakarta Selatan.



Gambar 3.3. Prioritas Wilayah Binaan/Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat UAI

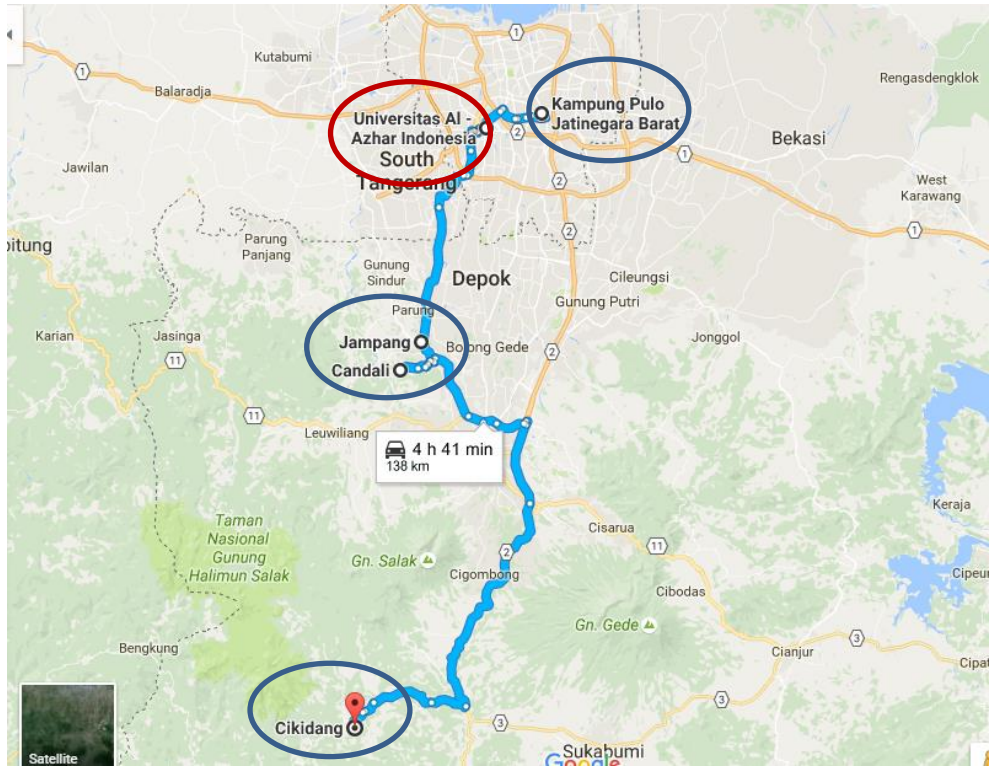
Pada rencana lima tahun 2017-2021 ini wilayah binaan UAI di fokuskan pada tiga prioritas binaan yang sebelumnya sudah memiliki keterkaitan program dengan mitra. UAI telah bekerja sama dengan LAZAPU dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga beberapa daerah binaan APU menjadi prioritas unggulan pengabdian kepada masyarakat UAI, yaitu desa Jampang dan Candali, di kabupaten Bogor. Selain di wilayah Bogor, desa binaan unggulan UAI lainnya adalah desa Cikidang, Sukabumi. Pengabdian Kepada Masyarakat pada daerah Cikidang telah dirintis oleh FPP sejak tahun 2010.

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat lebih bermakna dan berkelanjutan untuk wilayah binaan UAI, sampai masyarakat dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraannya pada tahun kelima dari rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu luaran dari tahun kelima rencana strategis ini ialah diperoleh satu pendekatan metode pemberdayaan desa binaan yang dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk penerapan di wilayah binaan lainnya. Sehingga implementasi pengabdian kepada masyarakat dapat diperluas untuk cakupan wilayah binaan yang lain.

Sesuai dengan rekomendasi dari hasil analisis FFA seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI dikembangkan dengan berbasis kerjasama. UAI dapat bekerja sama dengan POSDAYA untuk menerapkan konsep pemberdayaan keluarga untuk masyarakat di sekitar UAI. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan kedua ini, UAI akan menginisiasi kerja sama dengan yayasan Damandiri/POSDAYA dan selanjutnya dengan kepala warga setempat yang akan menjadi mitra pengabdian masyarakat berbasis POSDAYA.

Salah satu mitra kerjasama UAI dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ialah dengan Pemda DKI, pada program Ciliwung bersih dan lebih khusus dengan Suku Dinas pendidikan wilayah Jakarta Selatan, serta dengan Prodi Ilmu Komunikasi UAI dalam rangka memberikan penyuluhan dan pembinaan masyarakat penduduk Rusun di Kampung pulo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI telah bekerja sama dengan Pemda DKI dan akan berjalan secara rutin, dan pada rencana strategis 5 tahun mendatang. Program pengabdian masyarakat ini dijadikan program unggulan ketiga dengan focus daerah binaan di Rusun Kampung pulo. Pelibatan multi disiplin ilmu ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi mitra.

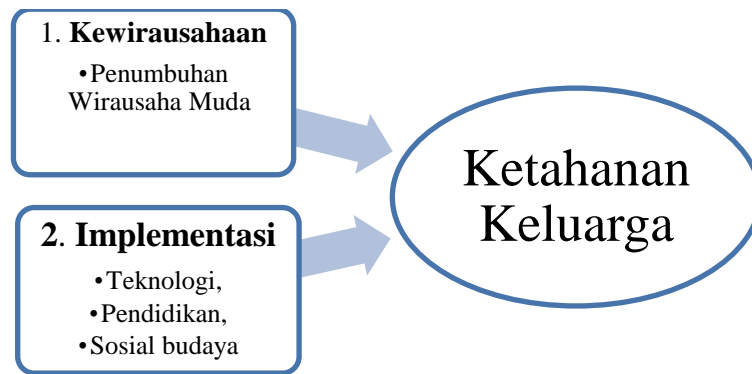
Perumusan tema unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI didasarkan pada permasalahan yang dialami oleh masing masing daerah binaan, serta disesuaikan dengan bidang ilmu dan kompetensi utama program studi yang ada di UAI. Sehingga dosen dan mahasiswa yang terlibat dapat menerapkan ilmu dan keahlian yang relevan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun peta lokasi daerah binaan UAI disajikan pada Gambar 3.4, dan ringkasan kondisi dan permasalahan mitra/daerah binaan unggulan UAI saat ini disajikan pada Tabel 3.1.



Gambar 3.4 Peta lokasi daerah binaan UAI

Tabel 3.1 Kondisi dan permasalahan daerah binaan unggulan UAI saat ini

	1. DESA BINAAN	2. POSDAYA	3. PEMDA DKI
Mitra/Daerah Binaan	1. Candali/Jampang 2. Cikidang Dengan Potensi: <ul style="list-style-type: none"> • Ternak Domba, pupuk alami • Holtikultura, dan budidaya ikan 	1. POSDAYA UAI : Masyarakat sekitar UAI: Warga RT/RW, AUD, remaja, lansia, penduduk musiman/tdk punya tempat tinggal.	1. Rusun: Kampung Pulo 2. Guru dan siswa SMA sederajat
Kondisi/ permasalahan	Desa tertinggal: a. Sudah dibina (diberikan stimulus wirausaha) oleh APU sampai pada tahap Penyelamatan dan Penguatan: Kondisi kecukupan kebutuhan dasar.	a. Anak jalanan dan tunawisma yang tidak punya pekerjaan tetap, b. Remaja dg pergaulan bebas, pornografi, perilaku <i>bullying</i> c. Pengembangan Kewirausahaan di UAI	Desa tertinggal: a. Daerah pemukiman kumuh/lingkungan tidak sehat b. Edukasi rendah c. Masalah sosial
Kebutuhan	Perlu program untuk membina pada tahap: a. Pengembangan (pengembangan teknologi, akses modal dan pemasaran produk) dan b. Ketahanan Keluarga (tidak kembali pada zona kemiskinan)	Perlu program untuk membina dan memberdayakan anak2, remaja, serta menumbuhkan kewirausahaan.	Perlu program untuk membina masyarakat guna meningkatkan taraf hidup: a. lingkungan sehat dan bersih, b. bidang social dan budaya c. Peningkatan ekonomi, (wirausaha ekonomi kreatif) d. landasan agama
SOLUSI:	<i>Ketahanan Keluarga, Melalui peningkatan ekonomi: kewirausahaan, implementasi inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya.</i>		



Gambar 3.5. Kegiatan unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI

Berdasarkan profil dan permasalahan di daerah binaan unggulan UAI, diperlukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan masyarakat. Salah satu program strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah melalui peningkatan dari segi perekonomian. Dalam penerapan konsep *enterprising university*, UAI memperluas konsep tersebut dengan:

1. *Enterprising university* mencakup kreativitas, inisiatif, fleksibilitas dan tanggap.
2. *Enterprising university* dipandang sebagai industri pengetahuan dan penggerak nilai.
3. *Enterprising university* diharapkan mendukung komersialisasi hasil riset terkait dengan kisaran bisnis yang menguntungkan.

Sejalan dengan moto UAI yaitu *enterprising university*, UAI mengambil langkah strategis utama yakni menumbuhkan kewirausahaan di daerah binaan, yakni khususnya diarahkan pada penumbuhan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Sehingga salah satu luaran yang diharapkan ialah munculnya wirausahawan atau kelompok wirausaha muda yang berjiwa inovatif. Dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, rencana strategis point kedua ialah menerapkan teknologi tepat guna, meningkatkan pendidikan, dan meningkatkan penanaman nilai sosial budaya yang berbasis kearifan lokal.

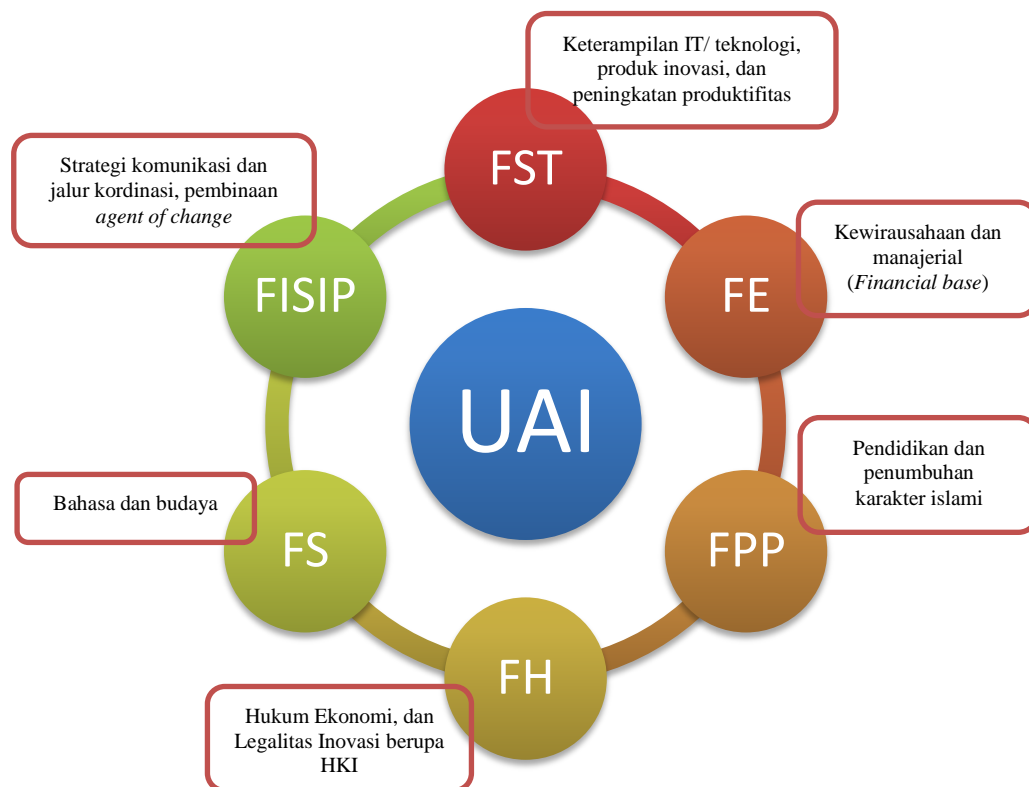
3.2.3 Peta Strategi

Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UAI 2017-2021 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UAI. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, UAI akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi dalam rangka membangun, mengembangkan dan meneguhkan posisi UAI, untuk meraih keunggulan baru.

Dalam mengimplementasikan program ini diperlukan kerjasama dan integrasi kompetensi dari berbagai bidang kelimuan. Untuk itu guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diperlukan sinergi para dosen dan mahasiswa dari

berbagai prodi di UAI, yang terdiri dari 3 kluster keilmuan; sains dan teknologi, pranata sosial, dan humaniora, yang terdiri dari 6 fakultas dan terbagi dalam 16 program studi.

Berikut ini merupakan peta kontribusi utama dari masing masing program studi yang ada di UAI, yakni Fakultas Sains dan Teknologi (FST) memegang peranan dalam ketrampilan ITteknologi, produk inovasi dan peningkatan produktivitas, Fakultas Ekonomi (FE), memegang peranan utam dalam penumbuhan kewirausahaan didaerah binaan dan pembinaan manajerial dan pengetahuan finansial, Fakultas Pendidikan dan Psikologi (FPP) memegang peranan dari segi pendidikan dan penumbuhan karekter islami, Fakultas Hukum (FH) berperan dari segi hukum ekonomi dan membantu legalitas hasil inovasi yang berupa HKI, Fakultas Sastra (FS) memegang peranan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa dan budaya berbasis kearifan local, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berperan dalam strategi komunikasi dan pembanungan jalur kordinasi serta pembinaan *agent of change* di wilayah binaan. Peta kompetensi utama dari setiap fakultas yang ada di UAI disajikan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Fakultas di UAI beserta peran kompetensi utamanya

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang efektif, bermakna dan berkelanjutan, maka semua komponen di UAI, baik pimpinan, dosen dan mahasiswa, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) diharapkan ikut terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Oleh karena itu perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sumber daya DT yang berkualitas, inovatif dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat sesuai dengan prioritas nasional di lingkungan unit pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (Pusat Studi, Fakultas dan Program Studi); Sinergi antara sumber daya DT dan mahasiswa dari beberapa program studi (lintas program studi atau lintas fakultas) sangatlah diperlukan.
2. Sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas dan sehingga memungkinkan terjadinya *re-sources sharing* dan *facilities sharing* di lingkungan unit pelaksana (Pusat Studi, Fakultas dan Program Studi);
3. Perencanaan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengelolaan, serta tindak lanjut hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkelanjutan dan sinergis;
4. Kerjasama yang berkelanjutan, baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, yaitu: dengan sesama Perguruan Tinggi, Kementerian, Pemerintah Daerah, Industri, dan mitra yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat itu sendiri;
5. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk publikasi, baik pada jurnal ilmiah juga pada media masa, HaKI, buku ajar, dan lain sebagainya.

BAB 4

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia memiliki orientasi pada pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka: **Mewujudkan ketahanan keluarga melalui program kewirausahaan, dan Inovasi teknologi, pendidikan dan sosial budaya berbasis nilai nilai Islam.**

Penentuan orientasi kegiatan unggulan tersebut dirumuskan dari isu nasional RPJMN dengan mengambil isu prioritas menyesuaikan dengan isu strategis pembangunan wilayah Jawa barat (RPJMD) dan Program Unggulan Musrenbang Jakarta Selatan 2016. Berdasarkan isu daerah tersebut, dirumuskan permasalahan prioritas pada sector ekonomi, kesejahteraan rakyat, pemerataan pendidikan dan tingkat penerapan teknologi, pengembangan budaya, dan penanganan masalah social. Merujuk pada permasalahan prioritas tersebut, dirumuskan dua solusi permasalahan unggulan, yang akan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat unggulan yaitu:

1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda.
2. Implementasi Inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal.

Selanjutnya dari dua kegiatan unggulan tersebut, diturunkan menjadi program pengabdian masyarakat yang secara garis besar terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Pemetaan potensi usaha dan tingkat teknologi, pendidikan, social dan budaya
2. Intervensi: pelatihan *start up bussines*, dan akses permodalan bagi *running business*, penerapan teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya
3. Pelatihan bagi pendamping mitra
4. Evaluasi dan Pendampingan bagi pandamping mitra
5. Handover program kepada mitra

Kedua fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI tersebut diarahkan pada tiga wilayah binaan unggulan. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI dituangkan dalam peta jalan (*road-map*) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk 3 wilayah binaan unggulan yaitu:

1. Desa binaan, Desa Jampang, Candali wilayah Bogor dan Desa Cikidang, Sukabumi.
2. POSDAYA
3. Pemda DKI (Rusun Kampung Pulo)

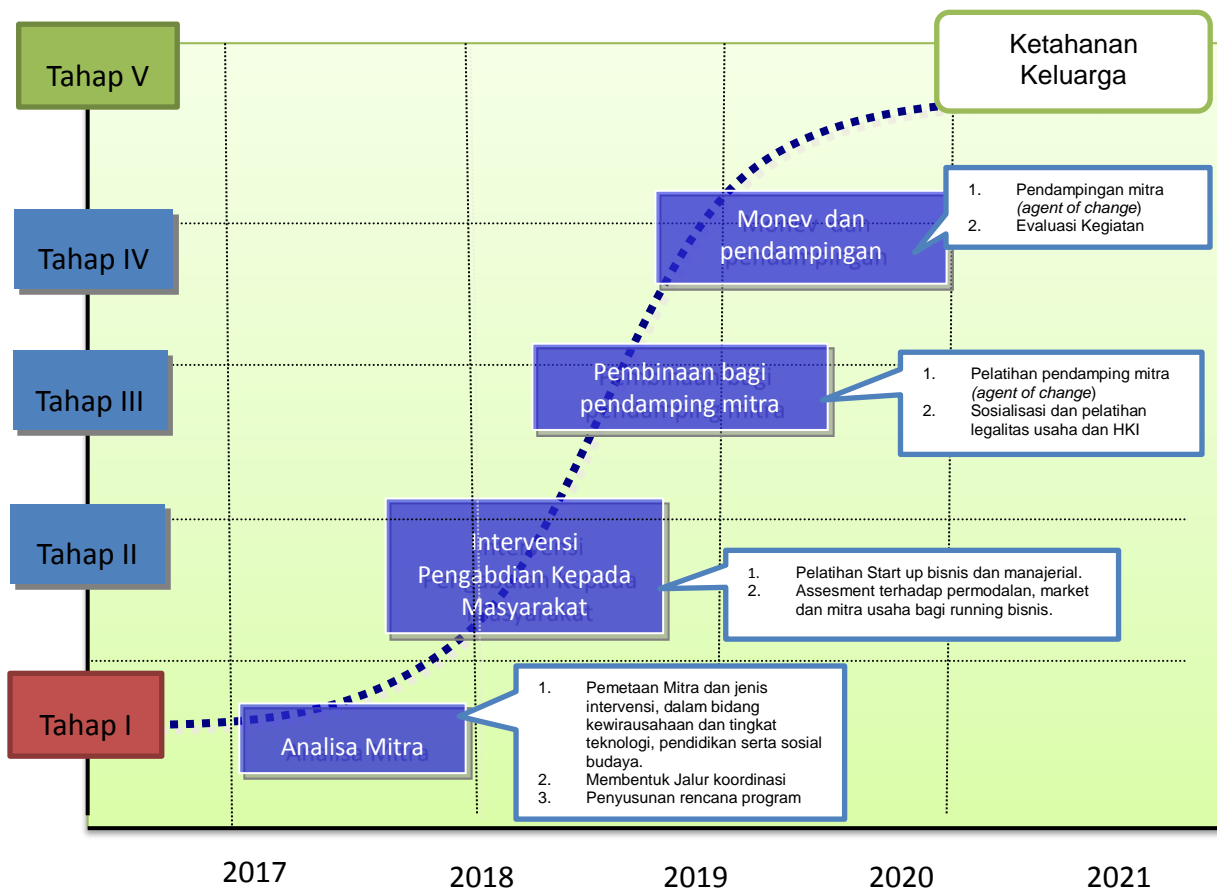
Tabel 4.1. Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UAI

Isu Nasional	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan
<p>Isu Nasional RPJMN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Pelestarian SDA, Lingkungan Hidup, dan Bencana • Politik Hukum Pertahanan dan keamanan • Kesejahteraan Rakyat • Kewilayahan • Pembangunan Kelautan 	<p>Isu Strategis pembangunan Jawa barat, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan kesehatan. • Pengangguran dan ketenagakerjaan. • Pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. • Pelestarian nilai – nilai dan warisan budaya lokal • Pengembangan Industri Wisata Jawa Barat • Penanggulangan penduduk miskin. • Pencegahan dan Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). <p>Program Unggulan Musrenbang Jakarta Selatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan lingkungan perumahan dan pemukiman • Penanganan sampah • Penataan kegiatan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja • Peningkatan budaya multikultur • Peningkatan kualitas pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi, kesejahteraan rakyat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumbuhan Kewirausahaan di kalangan generasi muda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi usaha 2. Pelatihan start up bussines, dan akses permodalan bagi running business 3. Pelatihan bagi pendamping mitra 4. Evaluasi dan Pendampingan bagi pandamping mitra 5. Handover kepada mitra 	<p>Mitra Sasaran abdimas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa binaan 2. POSDAYA UAI 3. Pemda DKI (Rusun Kampung pulo) <p>Mitra kerja sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - LAZAPU, - POSDAYA - Pemda DKI - Suku Dinas Pendidikan Jaksel - Peerguruan Tinggi - Industri - pihak lainnya.
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemerataan pendidikan dan tingkat penerapan teknologi • Pengembangan budaya • Penanganan masalah sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna, pendidikan, dan social budaya berbasis kearifan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan tingkat teknologi, pendidikan dan social budaya 2. Pelatihan Peningkatan TTG, pendidikan dan social budaya. 3. Pelatihan bagi pendamping mitra 4. Evaluasi dan Pendampingan bagi pandamping mitra 5. Handover kepada mitra 	

Tabel 4.2 Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UAI.

	2017	2018	2019	2020	2021
	Analisa Mitra	Bentuk Kegiatan	Pendampingan Pasca Kegiatan	Monitoring Evaluasi	Impact/ Outcome
A. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda dalam keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan dan Analisis Jenis dan Potensi Usaha Mitra 2. Pemetaan kompetensi mitra, guna menentukan jenis intervensi. 3. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. 4. Penyusunan rencana program intervensi dan indikator keberhasilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan motivasi (FPP), ternak dan budidaya ikan (FST), dan manajerial (FE dan T.Industri) 2. Pelatihan Start up bisnis (FE) 3. Assesment terhadap permodalan, market dan mitra usaha untuk running bisnis (FE, FISIP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi (ALL) dan Konseling (FPP) 2. Pelatihan pendamping mitra (ALL) 3. Mentoring dan Coaching (pembinaan bagi pendamping mitra) (ALL) 4. Sosialisasi dan pelatihan legalitas usaha dan HKI (FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur berdasarkan indikator keberhasilan (FE) 2 Konsultasi dan Konseling (FPP) 3. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) (FISIP) 	Hand over program kepada mitra
Luaran:	Data base dan Profil potensi Mitra	Profil Usaha	Kompetensi mitra usaha	Hasil monitoring dan evaluasi	Kelompok wirausahawan muda Islami
B. Penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan dan Analisis pemanfaatan teknologi berbasis kearifan lokal (FST /FE) 2. Pemetaan dan Analisis pemanfaatan pendidikan berbasis kearifan lokal (FPP/FE) 3. Pemetaan dan Analisis pemanfaatan sosial budaya berbasis kearifan lokal (FS, FISIP, FH, FE) 4. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi bidang teknologi, pendidikan, dan sosial budaya (FISIP, FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Pelatihan bidang teknologi tepat guna (bidang pertanian dan peternakan) (FST) 2. Sosialisasi dan Pelatihan bidang pendidikan berdaya guna (PAUD/SMP, pelatihan penggunaan media sosial sebagai media promosi, pelatihan ketrampilan) (FPP) 3. Apresiasi bidang sosial budaya lokal (ekowisata, komedi bernuansa lokal, pelatihan bahasa dan budaya) (FS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dan Konseling bidang teknologi, pendidikan, dan sosial budaya (FPP, FST, FS) 2. Pelatihan, Mentoring dan Coaching (pembinaan bagi pendamping mitra) (FPP) 3. Memperluas jejaring kepada komunitas budaya (FS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur berdasarkan indikator keberhasilan (FPP) 2 Konsultasi dan Konseling lanjutan (FPP, FST, FS) 3. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) (FPP) 	Hand over program di bidang kepada mitra
Luaran:	Data base Profil mitra berdasarkan analisis teknologi, pendidikan, dan sosial budaya	Meningkatnya penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya	Kompetensi dalam bidang teknologi, pendidikan, dan sosbud	Hasil monitoring dan evaluasi	Terbentuknya fokus bidang teknologi, pendidikan dan sosbud di organisasi pemuda

Adapun fokus pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan untuk pemecahan masalah tersebut tertuang dalam peta jalan (*road-map*) Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan, yaitu:



Gambar 4.1 Peta jalan (*road-map*) Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan

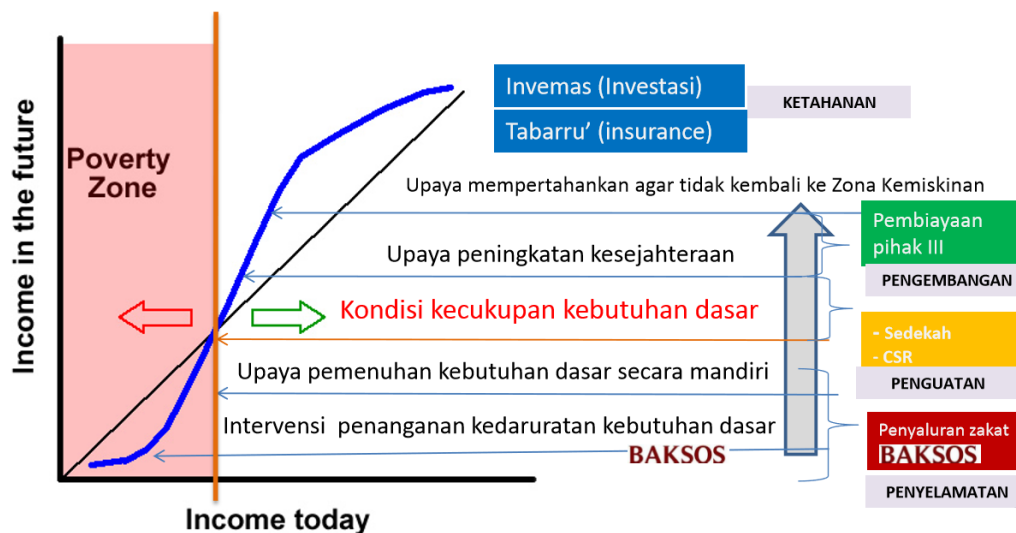
4.2 Program Desa Binaan

4.2.1 Desa Binaan Jampang dan Candali, Bogor.

Daerah binaan yang pertama ialah Desa Jampang, dan Desa Candali Kec. Kemang, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat. UAI akan bekerja sama dengan LAZ APU untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelompok dan bergulir dari anggota satu ke anggota lainnya dengan memanfaatkan dana kebajikan (*qardhul hasan*) & dana – dana sosial lainnya seperti; zakat – infaq – CSR, dll.

Pada awal 2014 Al-Azhar Peduli Ummat mulai menggulirkan program pemberdayaan ekonomi yang bernama ‘Sejuta Berdaya’ dan merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelompok dan bergulir dengan proses pendampingan yang kuat. Namun mengingat program yang digulirkan tidak besar dan tidak sebanding dengan calon penerima manfaat membuat target capaian yang sudah berjalan belum maksimal. Dalam

prakteknya program ini mempunyai beberapa tahapan, mulai dari tahapan penyelamatan keluarga, penguatan, kemandirian, pengembangan hingga penguatan. Tahapan program disajikan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Tahapan program sejuta berdaya LAZAPU di desa Jampang dan Candali, Bogor (Sumber: LAZAPU 2016)

Tahapan awal dari program ini ialah tahap penyelamatan yakni berupa penyaluran zakat atau bakti sosial. Tahap berikutnya ialah tahap penguatan yakni berupa sedekah yang difokuskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar secara mandiri. Pada tahap ini masyarakat mulai diperkenalkan praktik wirausaha dari potensi yang dimiliki oleh daerah binaan. Untuk Desa Jampang potensi yang telah mulai dikembangkan ialah bidang hortikultura dan budidaya ikan, sedangkan pada Desa Candali telah mulai dikembangkan usaha ternak kambing, domba, dan sapi.

Saat ini kedua desa binaan tersebut memasuki tahapan penguatan yakni dengan kondisi kecukupan kebutuhan dasar. Diperlukan kerjasama oleh LAZAPU dengan UAI untuk masuk pada tahap pengembangan yakni peningkatan kesejahteraan. Secara lebih rinci skema dasar pengembangan ekonomi di Desa Jampang dan Candali ialah seperti disajikan pada Gambar 4.3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI akan berkontribusi pada tahap penguatan (yakni permodalan, pendirian kelompok usaha bersama), tahap pengembangan (yakni peningkatan produktifitas, akses pemasaran) dan tahapan ketahanan (perencanaan keuangan masa depan, pengembangan usaha, ketahanan penghasilan atas resiko). Tahapan akhir yang menjadi tujuan program ini ialah kemandirian dan ketahanan ekonomi keluarga.

Desa Jampang, Kec. Kemang Kab. Bogor, Jawa Barat, terdiri dari 55 Keluarga. Sedangkan di Desa Candali, Kec. Ranca Bungur, Kab. Bogor, Jawa Barat terdapat 11 Keluarga. Desa yang terletak di pelosok Kabupaten Bogor ini mayoritas anggotanya berprofesi sebagai pekerja serabutan. Namun demikian tidak sedikit diantara mereka yang mempunyai tabungan dalam bentuk ternak domba yang dipelihara disamping rumah masing-masing.

Ternak domba yang mereka pelihara selama ini lebih kepada investasi masa depan. Terlepas dari itu semua, stock pakan ternak hijauan (rumpun) yang tersedia di daerah tersebut sangat mendukung/ melimpah (kearifan lokal). Akses Pemasaran Aqiqah dan Qurban langsung dari peternak ke Komunitas Al-Azhar dan Jam'iyah memberikan optimalisasi keuntungan untuk para peternak. Pengembangan pemanfaatan limbah hewan ternak yang diolah secara baik sebagai Penyedia Pupuk Organik bagi para petani. Para petani mendapatkan stok pupuk organik yg terjangkau dari limbah hewan ternak yang diolah dengan baik dan higienis.

Pengguliran program kepada mitra dilakukan melalui Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat) yang merupakan ustadz yang memiliki kapasitas kelimuan, pemberdayaan masyarakat dan kepedulian kemanusiaan sebagai pendamping masyarakat, serta Relasimas (Relawan Sahabat Masyarakat) yakni relawan pemberdayaan sebagai pendamping masyarakat yang khusus dalam pemberdayaan ekonomi.

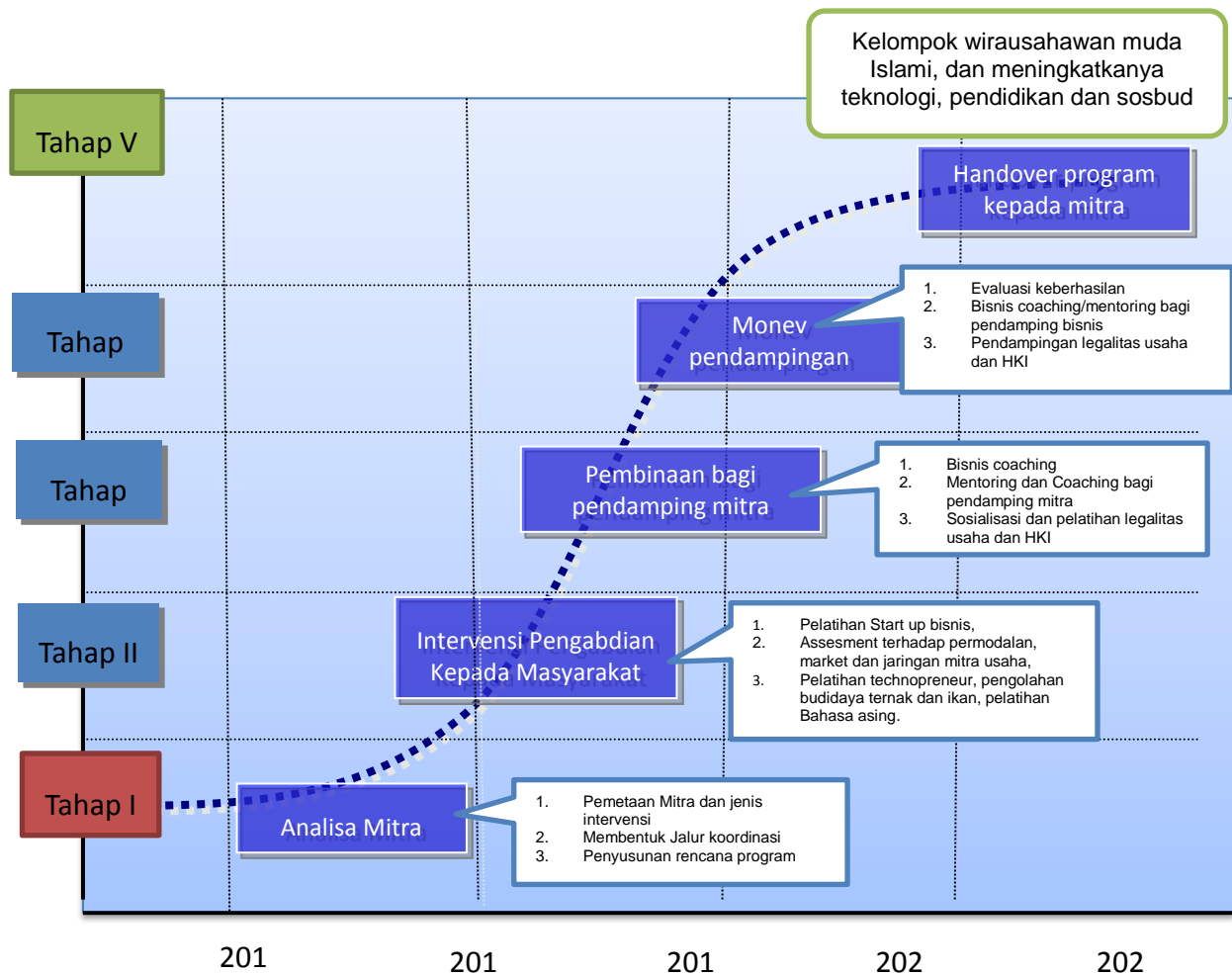
4.2.2 Desa Binaan Cikidang, Sukabumi.

Fokus desa binaan UAI yang kedua ialah Desa Cikidang, di Sukabumi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah diinisiasi oleh FPP dengan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang menyentuh bisang pendidikan, perekonomian dan keagamaan. Berikut ini program pemberdayaan desa binaan yang telah menjadi program inisiasi:

1. Ternak ayam dan kambing
Kegiatan ternak ayam dan kambing dapat menjadi mata pencaharian warga desa agar dapat hidup dengan layak. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ternak namun mengajak peserta dan masyarakat untuk bergotong royong dalam membangun kandang dan memberikan ternak serta pakan bagi ayam itu sendiri. Ternak kambing disini ialah penggemukan kambing/domba yang akan di panen setiap idul adha.
2. Budidaya ikan lele
Kegiatan budidaya ikan lele dapat menjadi mata pencaharian warga desa agar dapat hidup dengan layak. Budidaya yang dilakukan ialah penjualan bibit ikan lele.
3. PAUD
Kegiatan yang dilakukan di PAUD terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok merenovasi bangunan, bermain bersama murid-murid PAUD, Penyuluhan Kurikulum 2013 kepada guru-guru PAUD, serta penyuluhan kepada orang tua bagaimana mendidik anak yang baik dan benar. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak-anak mendapat perhatian lebih baik dalam bidang pendidikan dan perhatian orangtua, sehingga dapat tubuh menjadi anak yang cerdas, berakhlak, dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi.
4. Sekolah (SMP)
Kegiatan yang dilakukan di SMP ialah penyuluhan mengenai narkoba, tawuran dan motivasi untuk siswa agar dapat mengikuti Ujian Nasional dengan baik. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswa dapat menghindari masalah-masalah narkoba dan tawuran yang sedang mewabah di Desa Cikidang, serta mengembalikan kembali motivasinya untuk belajar agar dapat mengikuti Ujian Nasional dengan baik dan benar.

Tabel 4.3 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat pada **Desa Binaan Jampang, Candali, dan Cikidang.**

	2017	2018	2019	2020	2021
	Analisa Mitra	Bentuk Kegiatan	Pendampingan Pasca Kegiatan	Monitoring Evaluasi	Impact/ Outcome
A. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda dalam keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Potensi dan jenis usaha Mitra 2. Pemetaan kompetensi mitra, guna menentukan jenis intervensi. 3. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. 4. Penyusunan rencana program intervensi dan indikator keberhasilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dasar manajemen dan keuangan utk Start up bisnis (FE) 2. Assesment terhadap permodalan, market, jaringan mitra, dan product development (FE, FISIP) 3. Pelatihan technopreneur, pengolahan hasil ternak dan budidaya ikan, dan pengolahan pangan/kuliner (FST,FS), pelatihan bahasa asing mendukung usaha pariwisata (FS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis coaching/mentoring untuk start up business dan running bussines (FE). 2. Pelatihan pendamping mitra 3. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling lanjutan 4. Sosialisasi dan pelatihan legalitas usaha dan HKI (FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur dan melakukan survey keberhasilan program 2. Bisnis coaching/mentoring bagi pendamping bisnis (FE). 3. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) (FISIP,FPP) 4. Pendampingan legalitas usaha dan HKI (FH) 	Hand over program kepada mitra
Luaran:	Data base dan Profil potensi usaha Mitra	Terciptanya start up baru dan bisnis berkelanjutan bagi <i>running business</i>	Kompetensi mitra dan ketersediaan calon pendamping mitra	Terbinanya pendamping bisnis mitra yang sustainable	Kelompok wirausahawan muda Islami
B. Penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan tingkat pemanfaatan teknologi (FST) 2. Pemetaan tingkat pendidikan (FPP, FISIP) 3. Pemetaan tingkat sosial budaya dan bahasa berbasis kearifan lokal (FS, FISIP, FH) 4. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi bidang teknologi, pendidikan, dan sosial budaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Pelatihan bidang teknologi tepat guna (IT, elektronika, pertanian dan peternakan) (FST) 2. Sosialisasi dan Pelatihan bidang pendidikan berdaya guna (PAUD/SMP, pelatihan penggunaan media sosial) (FPP, FISIP) 3. Apresiasi dan pelatihan bidang sosial budaya local, wawasan kebangsaan (FH), serta pelatihan Bahasa asing menggunakan media elektronik (FS,FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling bidang teknologi, pendidikan, sosial budaya dan bahasa 2. Mentoring dan Coaching untuk pembinaan bagi pendamping mitra 3. Memperluas jejaring kepada komunitas budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur dan melakukan keberhasilan program (FPP) 2. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling bidang teknologi, pendidikan, sosial budaya dan bahasa lanjutan 3. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) (FISIP,FPP) 	Hand over program di bidang teknologi, pendidikan, dan social budaya kepada mitra
Luaran:	Data base Profil mitra berdasarkan tingkat teknologi, pendidikan, dan sosial budaya	Terimplementasinya inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya	Meningkatnya tingkat dalam bidang teknologi, pendidikan, dan sosbud	Terbinanya pendamping mitra	Terbentuknya fokus bidang teknologi, pendidikan dan sosbud di organisasi pemuda



Gambar 4.3 Road map Pengabdian Kepada Masyarakat pada Desa Binaan Jampang, Candali, dan Cikidang.

4.3 POSDAYA UAI

Pos Pemberdayaan Keluarga (disingkat POSDAYA) adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Posdaya adalah forum kebersamaan yang anggotanya melakukan aktifitas nyata dalam gerakan pembangunan di lingkungan pemukiman yang paling bawah, yaitu di tingkat RT, RW, dukuh atau dusun. Melalui Posdaya keluarga-keluarga sebagai anggota diarahkan untuk menghidupkan kembali budaya gotong royong dengan bersamasama melakukan kegiatan pemberdayaan keluarga; terutama untuk memperluas cakupan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan serta untuk mengembangkan kewirausahaan [Posdaya, 2008]. Dalam hal-hal tertentu bisa juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu, yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya agama, pendidikan, kesehatan, wirausaha dan lingkungan hidup, sehingga keluarga secara harmonis bisa tumbuh mandiri di desanya.

Masjid merupakan instrument pemberdayaan umat yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah shalat, namun masjid juga berfungsi sebagai pusat *empowering* (pemberdayaan) berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perintisan dan pengembangan Posdaya oleh UAI selanjutnya diarahkan sebagai program Posdaya berbasis Masjid. Masjid Agung Al Azhar yang merupakan mercusuar di sekitar Jakarta Selatan memiliki peranan yang sangat strategis. UAI dapat bekerja sama dengan YPI untuk semakin meningkatkan peran masjid dilingkungan sekitar Jakarta selatan.

Pengembangan Posdaya ditujukan untuk tercapainya hal-hal sebagai berikut:

- a. Dihidupkannya dukungan sosial budaya seperti budaya hidup gotong royong dalam masyarakat untuk saling peduli sesama anak bangsa, saling tolong menolong antar keluarga dengan keluarga lain, saling mengulurkan bantuan pemberdayaan secara terpadu atau bersama-sama memecahkan masalah kehidupan melalui wadah atau forum yang memberi kesempatan setiap keluarga untuk saling asah, asih, dan asuh, dalam memenuhi kebutuhan membangun keluarga bahagia dan sejahtera.
- b. Terpeliharanya infrastruktur sosial kemasyarakatan yang terkecil dan solid, yaitu keluarga, yang dapat menjadi perekat atau kohesi sosial, sehingga tercipta suatu kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika yang tinggi.
- c. Terbentuknya lembaga sosial dengan keanggotaan dan partisipasi keluarga di desa atau kelurahan yang dinamis dan menjadi wadah atau wahana partisipasi sosial, dimana setiap keluarga dapat memberi dan menerima pembaharuan yang bisa membantu proses pembangunan kehidupan keluarga dengan mulus dan sejuk.

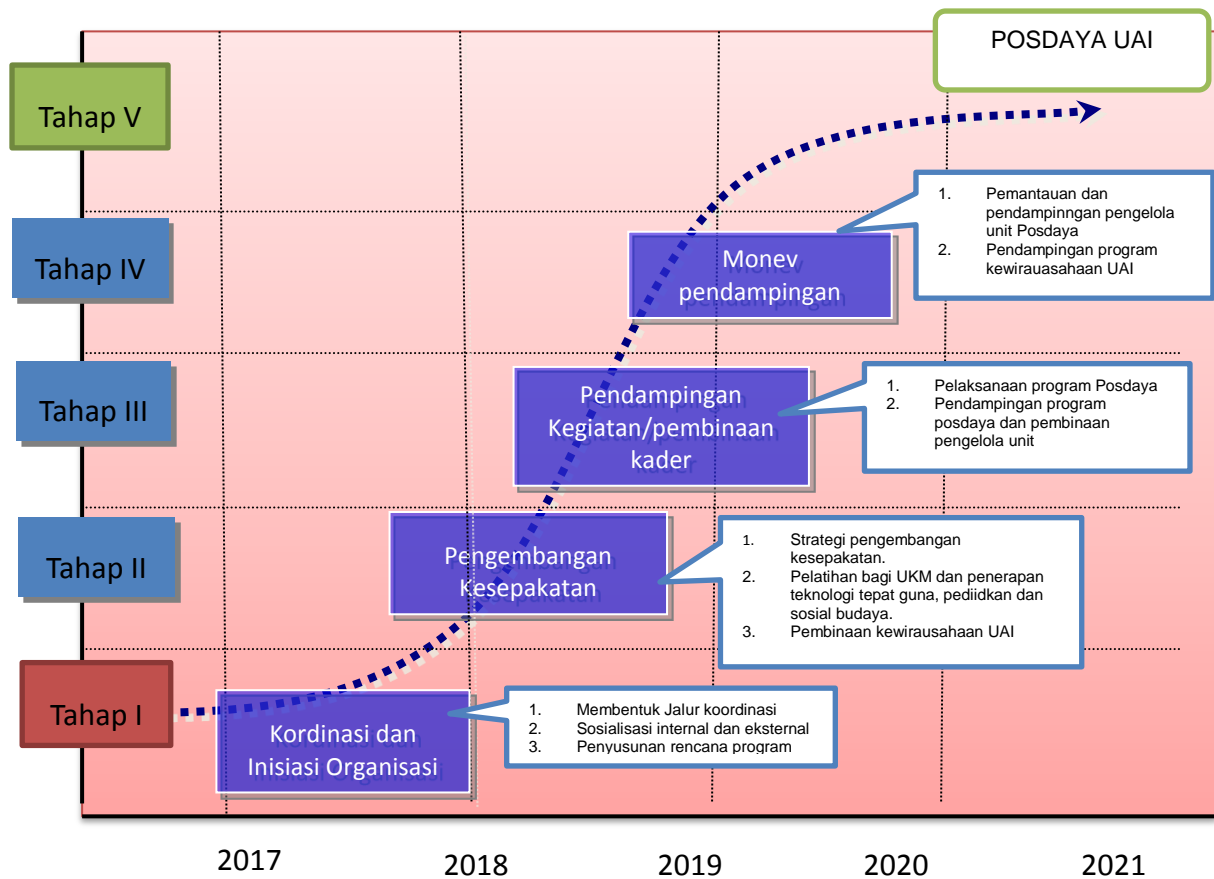
Sasaran dan Jenis Kegiatan Posdaya aalah meliputi:

1. Peningkatan Kepedulian dan Komitmen Pemimpin atau sesepuh masyarakat pada umumnya
2. Pemberdayaan Fungsi Keagamaan dan Budi Pekerti
3. Pemberdayaan Fungsi KB dan Kesehatan
4. Pemberdayaan Fungsi Pendidikan
5. Pemberdayaan Fungsi Kewirausahaan
6. Pemberdayaan Lingkungan Hidup dan Keluarga Bergizi.

Selain pembimbingan dan pembinaan warga disekitar wilayah Kebayoran Baru, UAI juga membina dan mengembangkan kewirausahaan di dalam internal UAI. Pada tahun pertama dan kedua dari renstra pengabdian kepada masyarakat ini akan diinisiasi kegiatan pembinaan kewirausahaan secara khusus pada fakultas FST yang telah mengusulkan program kewirausahaan melalui program *ibK*, dengan menargetkan 10 kelompok wirausaha mahasiswa dan alumni.

Tabel 4.4 Tahapan program Pengabdian Kepada Masyarakat **POSDAYA UAI**.

	2017	2018	2019	2020	2021
	Kordinasi dan inisiasi pembentukan orgasinasi	Pengembangan Kesepakatan	Pendampingan Kegiatan	Monitoring Evaluasi	Impact/ Outcome
A. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda dalam keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kordinasi dengan yayasan Damandiri 2. Sosialisasi serta Pemetaan potensi usaha Masyarakat sekitar Kebayoran baru (FPP,FISIP) 3. Sosialisasi internal dan pembentukan organisasi Posdaya di UAI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pengembangan kesepakatan 2. Pelatihan bisnis bagi UKM, ibu ruah tangga, serta warga tunawisma di sekitar kebayoran baru 3. Pembinaan wirausaha muda/ mahasiswa UAI (FST, FE) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan dan pembinaan pengelola unit posdaya 2. Pelaksanaan program Posdaya/pelatihan wirausaha 3. Program pendampingan pengelola unit 4. Pendampingan kewirausahaan UAI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program Posdaya lanjutan 2. Pemantauan dan pendampinngan pengelola unit Posdaya 3. Pendampingan program kewirauasahaan UAI 	Terbentuknya Posdaya UAI dengan model pengembangan bisnis
Luaran:	<i>Data base</i> dan Profil potensi Mitra	Pengembangan Posdaya untuk UKM	Pengembangan Posdaya untuk UKM	Pendampingan program Posdaya untuk UKM	Terbentuknya Posdaya UAI untuk UKM
B. Penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan dan analisa tingkat teknologi, pendidikan dan sosbud di masyarakat sekitar Kebayoran baru 2. Pemetaan permasalahan bidang teknologi, pendidikan dan social budaya 3. Sosialisasi kepada kepala warga kebayoran baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pengembangan kesepakatan 2. Sosialisasi dan pelatihan penerapan teknologi tepat guna, pendidikan serta sosial budaya bagi warga di sekitar Kebayoran Baru 3. Penanganan permasalahan bidang social budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan dan pembinaan pengelola unit posdaya untuk bidang pendidikan, dan social budaya 2. Pelaksanaan program Posdaya/pelatihan bidang pendidikan dan social budaya (ketermapilan Bahasa asing, keislaman dll) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program Posdaya lanjutan 2. Pemantauan dan pendampinngan pengelola unit Posdaya 	Terbentuknya Posdaya UAI dan model pengembangan teknologi dan social budaya
Luaran:	<i>Data base</i> Profil mitra berdasarkan analisis teknologi, pendidikan, dan sosial budaya	Pengembangan Posdaya	Pengembangan Posdaya	Pendampingan program Posdaya	Terbentuknya Posdaya UAI, untuk unit social budaya



Gambar 4.4 Road map Pengabdian Kepada Masyarakat POSDAYA UAI

4.4 PEMDA DKI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UAI diutamakan juga untuk masyarakat sekitar DKI Jakarta. UAI bekerjasama dengan pemda DKI, khususnya pada dua bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Pekan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sharing for Indonesia”

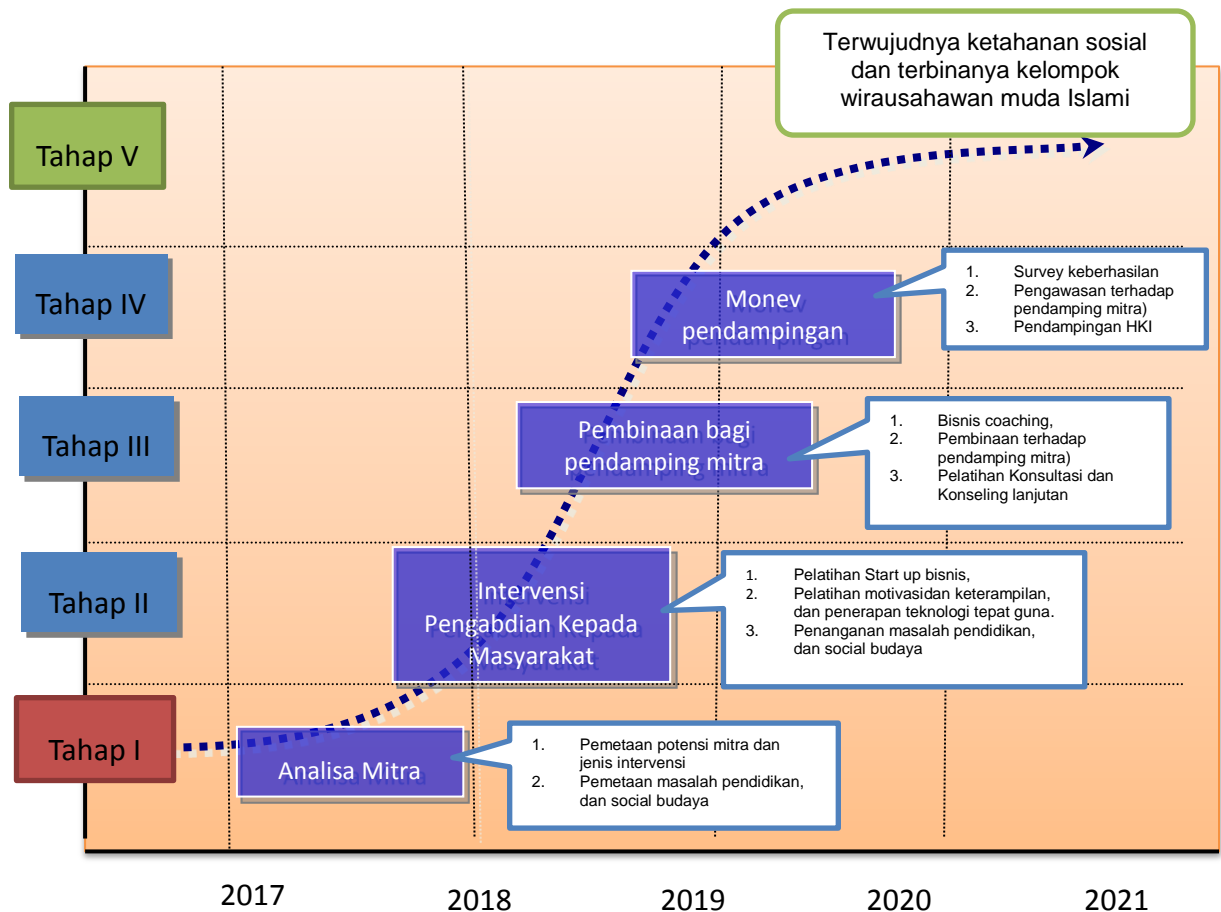
UAI telah bekerjasama dengan Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 dan Wilayah 2, Jakarta Selatan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi Guru tingkat SMA/SMK sederajat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran bagi siswa. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Guru dan Siswa tingkat SMA sederajat. Program ini dikemas dalam kegiatan *sharing for Indonesia* yang dilaksanakan setiap semester tahun akademik.

2. Pembinaan Rusun Kampung pulo.

Pengembangan rusun merupakan program pemerintah daerah DKI Jakarta dalam rangka mengatasi kebutuhan ruang untuk tempat tinggal yang kurang mencukupi dengan besarnya jumlah penduduk Jakarta. Namun dalam pelaksanaan programnya pemda DKI juga dihadapkan pada beberapa permasalahan. UAI bersinergi dengan PEMDA dan LAZAPU dalam meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat di sekitar rumah susun, khususnya wilayah Kampung pulo.

Tabel 4.5 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pemda DKI, Rusun Kampung Pulo.

	2017	2018	2019	2020	2021
	Analisa Mitra	Bentuk Kegiatan	Pendampingan Pasca Kegiatan	Monitoring Evaluasi	Impact/ Outcome
A. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda dalam keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan dan Analisis Jenis dan Potensi Usaha Mitra 2. Pemetaan kompetensi mitra, guna menentukan jenis intervensi. 3. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. 4. Penyusunan rencana program intervensi dan indikator keberhasilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan manajemen dan Start up bisnis bagi pemuda dan ibu rumah tangga (FE) 2. Pelatihan motivasi (FPP), technopreneur (FST), keterampilan pembuatan kerajinan tangan, furoshiki, serta pelatihan bahasa menunjang usaha pariwisata (FS, FISIP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis coaching 2. Pelatihan pendamping mitra 3. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling lanjutan 4. Sosialisasi dan pelatihan legalitas usaha dan HKI (FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur dan melaksanakan survey keberhasilan 2. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) (FISIP) 3. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling lanjutan 4. Pendampingan legalitas usaha dan HKI (FH) 	Hand over program kepada mitra
Luaran:	Data base dan Profil potensi Mitra	Profil Usaha	Kompetensi mitra usaha	Terbinanya pendamping usaha	Kelompok wirausahawan muda Islami
B. Penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan tingkat dan permasalahan bisang sosial dan budaya di lokasi rusun (FS, FISIP, FH, FE) 2. Pemetaan tingkat pendidikan di lokasi rusun (FPP/FE) 3. Pemetaan pemanfaatan teknologi berbasis kearifan lokal (FST /FE) 4. Membentuk Jalur Koordinasi, Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi bidang teknologi, pendidikan, dan sosial budaya (FISIP, FH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi atau penanganan masalah sosial (anti kekerasan, <i>bullying</i>, <i>cyber literacy</i>), wawasan kebangsaan, pelatihan bahasa dan budaya lokal (FH, FISIP, FS) 2. Sosialisasi dan Pelatihan bidang pendidikan tingkat PAUD sampai tingkat menengah (FPP), akademik dan keagamaan. 3. Sosialisasi dan Pelatihan bidang teknologi tepat guna (FST) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan, Konsultasi dan Konseling bidang teknologi, pendidikan, dan sosial budaya (FPP, FST, FS) 2. Pembinaan bagi pendamping mitra (FPP, FISIP, FH) 3. Memperluas jejaring kepada komunitas budaya (FS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat ukur dan melaksanakan survey keberhasilan (FPP) 2. Mentoring dan coaching (pengawasan terhadap pendamping mitra) 3. Pelatihan Konsultasi dan Konseling lanjutan 	Hand over program kepada mitra
Luaran:	Data base Profil mitra berdasarkan analisis teknologi, pendidikan, dan sosial budaya	Meningkatnya penerapan inovasi teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya	Kompetensi dalam bidang teknologi, pendidikan, dan sosbud	Penanganan masalah social budaya dan Terbinanya pendamping mitra	Terbentuknya fokus bidang teknologi, pendidikan dan sosbud di organisasi pemuda



Gambar 4.5 Road map Pengabdian Kepada Masyarakat Pemda DKI, Rusun Kampung pulo

4.5 IKUP (Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat)

Indikator capaian yang ditetapkan pada renstra pengabdian kepada masyarakat UAI tahun 2017-2021 dalam dua kegiatan unggulan disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Base line	Indikator Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021
1. Penumbuhan jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai nilai islami pada generasi muda.	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	-
			Nasional Terakreditasi	-	-	-	-	-	
			Lokal	1	4	6	6	8	8
		Media Massa	5	12	12	12	20	20	
2. Implementasi Inovasi	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan	Internasional		-	-	-	-	-
			Nasional		-	-	-	-	-
			Lokal	1	4	6	6	8	8

Program Unggulan	No	Jenis Luaran		Base line	Indikator Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021
teknologi tepat guna, pendidikan dan sosial budaya berbasis kearifan lokal		ilmiah							
	3	Sebagai <i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah	Nasional	-	-	-	-	-	-
			Lokal		-	-	-	-	-
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	-	-	-	-	-	-
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-	-	-	-	-
			Paten sederhana	-	-	-	-	1	1
			Hak Cipta	-	-	2	2	4	4
			Rahasia dagang	-	-	1	2	3	4
			Desain Produk Industri	-	-	2	2	4	4
			Indikasi Geografis	-	-	-	-	-	-
			Perlindungan Var. Tanaman	-	-	-	-	-	-
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	-	-	-	-
	6	Teknologi Tepat Guna		-	-	2	3	4	5
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		-	-	2	3	4	5
	8	Buku Ajar (ISBN)		-	-	2	2	4	4
9	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak dipublikasikan	15	24	24	24	24	24	24	
10	Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat*	40%	60%	70%	80%	90%	100%		

* Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

BAB 5

PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Artinya, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan, tetapi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh DT. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban pengabdian kepada masyarakat tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan secara profesional dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.

Dengan telah tersusunnya Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI yang dilengkapi dengan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada IKUP, maka dalam pelaksanaannya sesuai dengan Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi X, yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2016, maka LP2M UAI akan melengkapi dengan:

- a. Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UAI Edisi 2016.
- b. Pedoman pengembangan dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- c. Pengembangan secara bertahap skema pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Penelitian UAI.
- d. Mendorong terbentuknya kelompok pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional.
- e. Pemanfaatan sistem database pengabdian kepada masyarakat mencakup capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas.
- f. Laporan hasil kegiatan desentralisasi pengabdian kepada masyarakat kepada DRPM Kemenristekdikti melalui Kopertis wilayah III.
- g. Laporan penggunaan dana desentralisasi pengabdian kepada masyarakat kepada DRPM Kemenristekdikti.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAI, Dosen Pelaksana, Pusat studi dan Pusat Kajian merupakan unsur penting yang akan merealisasikan kegiatan penelitian selama 5 tahun ke depan seperti yang tertuang dalam Renstra Penelitian UAI 2017-2021. LP2M memiliki tugas melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LP2M wajib mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, sehingga dapat terpublikasi dalam tingkat nasional maupun internasional.

UAI melalui koordinasi LP2M memiliki skema penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi. Skema penelitian yang dikompertisikan secara internal adalah *research grant*, *public service* berbasis riset, *public service* tidak berbasis riset, *domestic seminar grant*, *international seminar grant* dan *lecture's note grant*.

Research grant merupakan skema penelitian yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 10 judul setiap klaster.

Public service berbasis riset merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melaksanakan kegiatan abdimas yang berbasis penelitian. Kompetisi skema ini diberikan untuk 2 judul setiap klaster.

Public service tidak berbasis riset merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan dana maksimum Rp.3.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI untuk melakukan kegiatan abdimas yang tidak berbasis penelitian, seperti sosialisasi, penyuluhan, dan sebagainya. Kompetisi skema ini diberikan untuk 3 judul setiap klaster.

Domestic seminar grant merupakan skema publikasi dalam bentuk dana bantuan senilai dengan dana maksimum Rp.3.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI yang akan melakukan presentasi artikel ilmiah pada acara seminar yang diselenggarakan di dalam negeri sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

International seminar grant merupakan skema publikasi dalam bentuk dana bantuan senilai dengan dana maksimum Rp.6.000.000/judul. Skema ini diberikan kepada dosen tetap UAI yang akan melakukan presentasi artikel ilmiah pada acara seminar yang diselenggarakan di dalam/luar negeri sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

Lecture's note grant merupakan skema publikasi dalam bentuk insentif yang diberikan kepada dosen Universitas Al Azhar Indonesia yang telah membuat diktat untuk mata kuliah yang diampu dengan nilai Rp.5.000.000/judul. Kompetisi skema ini diberikan untuk 6 judul setiap klaster.

Sentra HKI UAI merupakan pusat yang berada di bawah koordinasi LP2M yang bertanggung jawab memfasilitasi pendaftaran dan konsultasi terkait hak kekayaan intelektual dosen, mahasiswa dan pegawai UAI, serta masyarakat industri dan umum. Dosen peneliti memiliki hak untuk dibantu pengurusan pendaftaran kekayaan intelektualnya oleh Sentra HKI melalui dana anggaran prodi. Sentra HKI UAI membantu dosen dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk paten, paten sederhana, merek, rahasia dagang, desain

industri, tata letak sirkuit terpadu dan perlindungan varietas tanaman.

Seluruh kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi disajikan secara rinci pada buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi 2016. Informasi tersebut beserta berita dan pengumuman terkait kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi juga disajikan secara online di <http://www.lp2m.uai.ac.id>.

LP2M UAI telah memiliki *standard operasional prosedur* (SOP) untuk pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi mulai dari perencanaan. SOP dimulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan publikasi.

Tabel 5.1 Rencana Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UAI

Sumber Pendanaan		Tahun (dalam juta rupiah)				
		2017	2018	2019	2020	2021
Internal UAI		115	73	73	48	48
Kemristek Dikti	IbM, IbK, IbPUD, IbW	150	650	800	750	750
Mitra kerja sama	LAZAPU	50	50	50	50	50
	POSDAY A				50	50
	Mitra Desa Binaan			20	20	20
Pemerintah Daerah DKI				100	100	100
Industri dan Iain-lain				25	25	25
Lembaga Internasional				10	10	35
Total:		315	773	1,053	1,053	1,053

BAB 6

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI 2017-2021 dapat diselesaikan dengan segala kelebihan dan kelemahannya. Renstra pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi arahan dalam pelaksanaannya, sehingga menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Hasil pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat terpublikasi pada jurnal dan media massa populer. Hal ini akan meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat UAI dan kompetensi serta reputasi dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain dapat meningkatkan poin publikasi pada akreditasi prodi, akreditasi institusi juga dapat semakin baik nilainya.

Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun ini diharapkan dapat meningkatkan sensitivitas dosen, sehingga akan membuka peluang bagi dosen peneliti UAI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh institusi nasional ataupun internasional. Dosen yang sudah berpengalaman dapat mendampingi dosen muda untuk ikut berkiprah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga semakin banyak dosen yang berpengalaman sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kredibilitas institusi UAI dan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Hilirisasi hasil penelitian sudah harus dilaksanakan melalui inkubator bisnis yang akan dimiliki UAI pada tahun 2020. Lisensi dan komersialisasi hasil penelitian dosen dapat terealisasi melalui inkubator bisnis. Selain itu, hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna dapat diaplikasikan ke daerah binaan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi secara langsung hasil penelitian tersebut akan menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu, bermutu dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Akhir kata, tim penyusun Renstra pengabdian kepada masyarakat UAI 2017-2021 mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung atas kerjasamanya yang baik sehingga buku renstra ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan:

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. LAZ APU
3. Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar
4. Senat universitas
5. Rektor dan Wakil Rektor
6. BPMU
7. Pusat Studi
8. Dekan
9. Kaprodi dan Dosen Peneliti
10. Sekretariat LP2M.

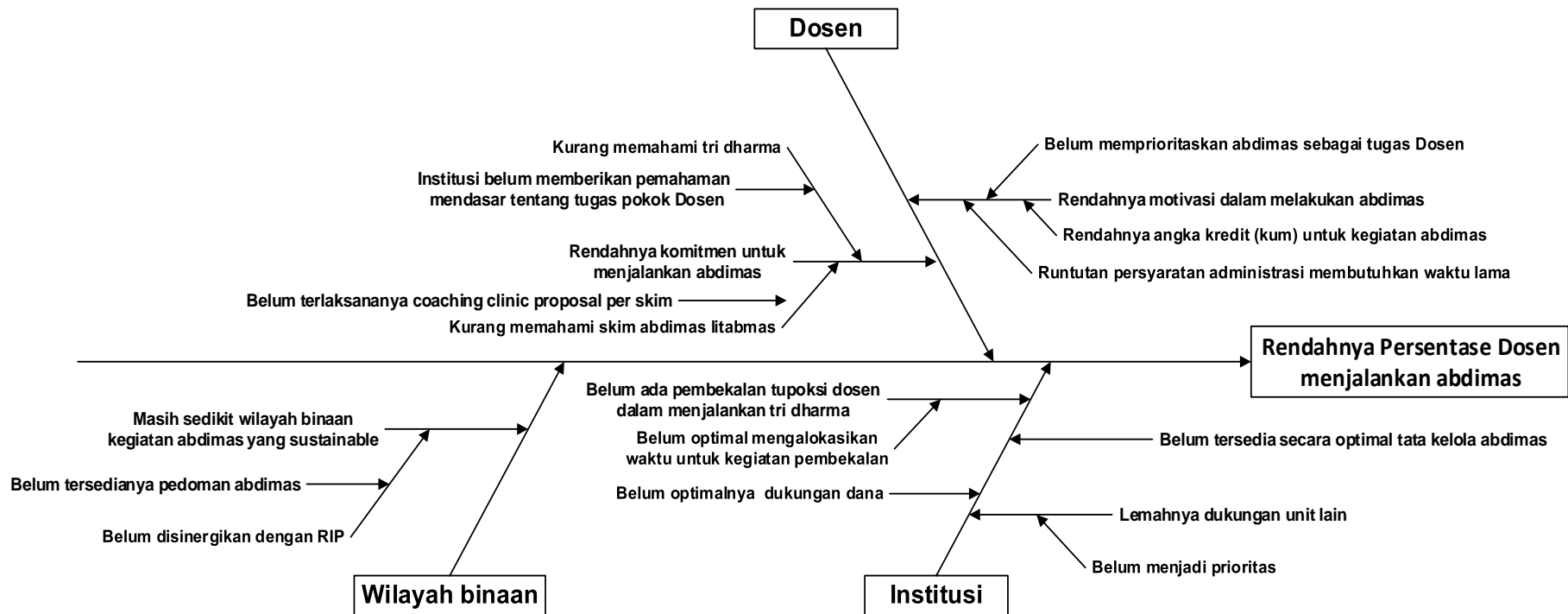
LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Medan Gaya (*Force Field Analysis, FFA*)

Counter measures Proposed Solution	FORCES				Action to be taken, or alternative solution to modify scores
	FOR (Driving Force)	Score	AGAINTS (Restraining Force)	Score	
Membuat program abdimas yang akan dijadikan model pengembangan daerah binaan yang berkelanjutan bersama mitra abdimas dengan menggunakan dana CSR, membuat tim peminatan abdimas untuk mengembangkan kegiatan abdimas berbasis kerjasama (Ciliwung bersih, IWWASH, Pos Daya)	Citra institusi	8.59	Rendahnya motivasi dalam melakukan abdimas;	7.14	10. Memberikan dukungan (dana dan fasilitas) dan apresiasi terhadap prodi dan dosen yang aktif dalam menciptakan dan melaksanakan program abdimas
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.58	Belum memprioritaskan abdimas sebagai tugas Dosen;	7.33	
			Masih sedikit wilayah binaan kegiatan abdimas yang sustainable;	6.92	
			Wilayah binaan belum disinergikan dengan RIP;	7.33	11. Berkerja sama dengan LAZ APU YPI Al Azhar untuk memberdayakan wilayah binaan dengan dosen sebagai fasilitator dan 'think tank'.
			Dosen belum optimal dalam menjalin jejaring	7.53	12. Menjalin kerja sama lebih luas dengan institusi lain yang memiliki misi sesuai dengan Universitas Al Azhar Indonesia
	Total Score		16.17	Total Score	36.25

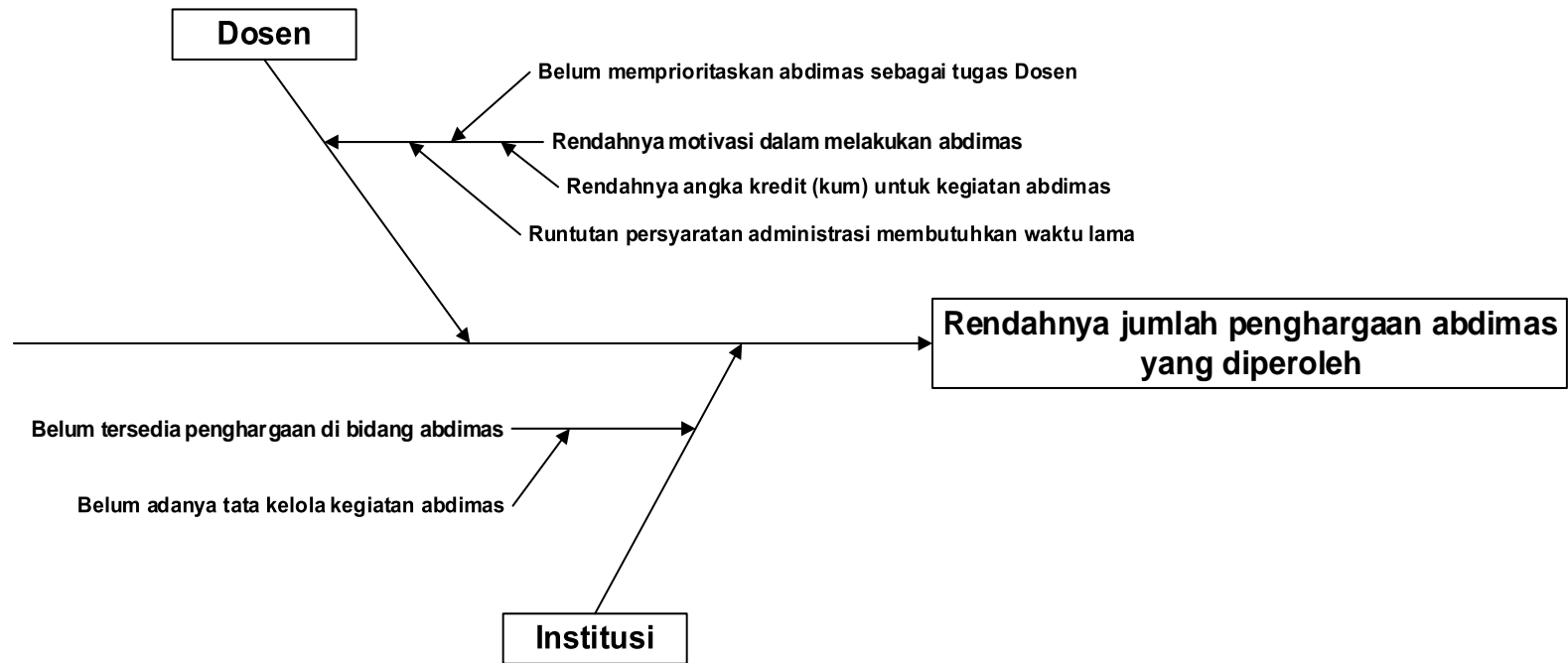
Membuat program <i>Coaching Clinic Peer Group</i> untuk meningkatkan jumlah hibah abdimas, membuat SOP koordinasi antar unit untuk mendukung kegiatan abdimas, meningkatkan alokasi dana institusi untuk kegiatan abdimas	Citra institusi	7.73	Persyaratan administrasi	6.92	
	Peningkatan kinerja P2M sehingga menjadi PTS Utama di bidang P2M	7.55	Dosen belum optimal dalam menjalin jejaring	6.92	
	Total Score	15.29	Total Score	13.84	
Note: Total score for each proposal in blue box		Score: 1 (low) - 10 (high)			

Lampiran 2. Analisa Akar Masalah, Diagram Tulang Ikan



Fishbone Diagram Persentase Dosen Menjalankan Abdimas

Lampiran 3. Analisa Akar Masalah, Pemetaan Akar Masalah (*Root Cause Map*)



Fishbone Diagram Rendahnya Jumlah Penghargaan Pengabdian Kepada Masyarakat